

EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH ( KKM) TINGKAT  
ALIYAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU MADRASAH  
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

A. KARIM

NIM : 0805 S2 852

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU 1432 H / 2011 M

## ABSTRAK

A. Karim (2010), “ Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM ) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu”. tesis , Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kata Kunci: Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah, Peningkatan Mutu Madrasah

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hubungan secara signifikan antara Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM ) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu

Sebagai Populasi penelitian ini adalah Kepala Madrasah seluruh Kabupaten Indragiri Hulu, dan sebagai anggota sampel adalah seluruh populasi sebagai anggota sampel sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian populasi.

Metode pengumpulan data adalah metode angket, . data yang diperoleh di analisis menggunakan korelasi *product moment* dan analisis *regresi*. Analisis data tahap awal yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Pearson Correlation*, dari *output Program SPSS 16.0 kemudian* dibuat resume interpretasi korelasi yang menyatakan ada atau tidak korelasinya.

Dari data yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di Kab.Indragiri Hulu - Riau, hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi Dari perhitungan persamaan regresi  $Y = 20,341 + 0,675$  diperoleh  $B = 0,675$  bertanda positif ini berarti : setiap kali variabel Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah bertambah satu, maka rata – rata variabel Peningkatan Mutu Madrasah akan bertambah 0,372 dan karena hasil *Coefficients sig.* 0,020 (sig. < dari 0,05 ) Ini berarti pengaruh Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Madrasah signifikan. Secara keseluruhan variabel pengaruh Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah memberikan kontribusi sebesar 43,1 % terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu.

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR**  
**ABTSRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	5
	C. Batasan Masalah .....	6
	D. Rumusan Masalah .....	6
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II</b>	<b>KERANGKA TEORI</b>	
	A. Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah .....	8
	B. Peningkatan Mutu Pendidikan .....	15
	C. Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	19
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Pengertian Metode Penelitian .....	21
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	22
	D. Populasi dan Sampel. ....	22
	E. Definisi Operasional .....	24
	F. Instumen Penelitian .....	26
	G. Uji Coba Instrumen .....	29
	H. Hipotesa penelitian. ....	34
	I. Prosedur Pengumpulan Data .....	34
	J. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN PENELITIAN</b>	
	A. Temuan Umum Lokasi Penelitian .....	36
	1. Madrasah Aliyah Negeri Rengat .....	36
	2. Madrasah Aliyah Miftahul Jannah .....	43
	3. Madrasah Aliyah Madinatun Najah .....	51
	4. Madrasah Aliyah AI Ihsan Buluh Rampai Seberida .....	57

5. Madrasah Aliyah Nurul Falah.....	63
6. Madrasah Aliyah Asy-Syakirin.....	68
7. Madrasah Aliyah Khairul Ummah.....	73
8. Madrasah Aliyah Nurul Iman .....	78
9. Madrasah Aliyah Al - Islam.....	83
10. Madrasah Aliyah Sohirotul Huda.....	88
11. Madrasah Aliyah Darus Suluh.....	92
12. Madrasah Aliyah Hidayatullah Kuala Muliya.....	97
B. Deskripsi Data.....	101
C. Uji Persyaratan Analisis .....	107
1. Uji Normalitas .....	107
D. Pengujian Hipotesis .....	109
E. Pembahasan .....	117
F. Keterbatasan Penelitian .....	117

## **BAB V**

### **PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	118

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<b>Lampiran I</b>	<b>: Instrumen Penelitian</b>
<b>Lampiran II</b>	<b>: Pengujian Validitas dan Reliabilitas</b>
<b>Lampiran III</b>	<b>: Data Hasil Penelitian</b>
<b>Lampiran IV</b>	<b>: Pengujian Persyaratan Analisis</b>
<b>Lampiran V</b>	<b>: Pengujian Hipotesis</b>
<b>Lampiran VI</b>	<b>: Surat Keterangan Penelitian</b>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# B A B I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar proses pendidikan dapat dikatakan sebagai terjadinya proses terhadap *input* yang akan menghasilkan *output*. Masing-masing bagian tersebut terdiri pula atas beberapa faktor.

Komponen utama yang terdapat dalam proses adalah guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan komponen lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan pendidikan, kurikulum serta manajemen pendidikan.

Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>1</sup> Hal senada juga dikatakan oleh Bedjo Siswanto bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian terhadap orang-orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Hani Handoko mengemukakan bahwa:

Manajemen adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyuluhan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>3</sup>

Sedangkan Kadarman dan Jusuf Udaya mengemukakan bahwa:

---

<sup>1</sup> S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Cet. III, Gunung Agung, Jakarta 1979, hlm. 3  
<sup>2</sup> Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern: Konsep dan Aplikasi*, Cet. I, Bandung: Sinar Baru, 1990, hlm. 3  
<sup>3</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, edisi 2, Yogyakarta : BPFE, 2003, hlm. 10

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris *management* dengan kata asal *to manager* yang secara umum berarti mengelola. Dengan kata khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepeimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi. Dengan demikian manajer ialah orang yang memimpin atau pemimpin. Kata manajemen selalu dipakai untuk pimpinan suatu organisasi, dan tidak untuk pimpinan keluarga. Jadi untuk dapat mengerti manajemen, terlebih dahulu perlu tahu mengenai organisasi.<sup>4</sup>

Menurut Soebagio Atmodiwirio, manajemen lebih ditekankan kepada upaya untuk mempergunakan sumber daya seefisien dan seefektif mungkin, mengingat terbatasnya ketersediaan sumber daya pada sebuah organisasi.<sup>5</sup>

Untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien itu perlu dilakukan proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua sumber daya pendukung. Artinya, seorang manajer pendidikan harus mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari lembaga pendidikan tersebut.

Inti dari manajemen pendidikan adalah upaya untuk menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Richard dalam Soebagio bahwa manajemen pendidikan adalah upaya seseorang untuk mengarahkan dan memberi kesempatan kepada orang lain untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif, dan menerima pertanggung jawaban pribadi untuk mencapai

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. A.M. Kadarman, SJ dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Manajemen : Buku Panduan Mahasiswa*, PT. Prenhlm.lindo, Jakarta 2001, hlm. 6

<sup>5</sup> Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Ardadizya Jaya Jakarta, 2000, hlm. 23.

pengukuran hasil yang ditetapkan.<sup>6</sup>

Upaya menggerakkan orang lain tersebut sangat berkaitan dengan organisasi dan kepemimpinan. Hanya orang-orang yang berkelompok hingga membentuk organisasi secara formal maupun non formal yang dapat saling menggerakkan. Karena tujuan akhir dari saling menggerakkan itu adalah tercapainya tujuan bersama. Sementara konsep dari organisasi adalah berkumpulnya dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Setiap organisasi mempunyai cita-cita dan berorientasi pada tujuannya. Oleh karena itu, struktur organisasi juga mempunyai cita-cita dan diarahkan kepada tujuannya. Pimpinan harus memikirkan struktur dalam kaitannya dengan sumbangannya bagi keefektifan organisasi.<sup>7</sup>

Salah satu upaya menggerakkan orang lain dengan struktur organisasi dalam lembaga pendidikan Islam adalah Kelompok Kerja Madrasah yang selanjutnya di singkat KKM.

KKM adalah badan yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara Madrasah Negeri dengan Madrasah-Madrasah swasta menurut tingkatan masing-masing dalam wilayah pembinaan yang di tetapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 23

<sup>7</sup> Gib son-Ivancev ich-Donnell v Alin bahasa: savitri Soekiisno dan Agus Dharma, *Organisasi Perilaku, Stniklur don Proses*, Lrlangga, Jakarta, 1996, hlm.. 8.

<sup>8</sup> Departemen Agama Islam, *Hunpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang*

Kelompok Kerja Madrasah terdiri dari :

1. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKM Ibtidayah).
2. Kelompok Kerja Madrasah Tsanawilah (KKM Tsanawilah).
3. Kelompok Kerja Aliyah (KKM Aliyah).

Kelompok Kerja Madrasah Ibtidayah, Tsanawiyah dan Aliyah berkedudukan di tiap-tiap Madrasah Negeri/Madrasah yang dipersamakan atau Kantor Seksi Perguruan Agama Islam pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya yang menjadi penyelenggaraan ujian negara.

Di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau juga dibentuk KKM. Sehingga dalam proses perjalanannya dapat dirasakan manfa'at dari kegiatan KKM tersebut. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama islam tentang Pembentukan KKM bahwa tujuannya adalah sebagai usaha meningkatkan mutu pendidikan pada madrasah, terbukti banyak Madrasah Swasta di Indragiri Hulu semakin menunjukkan peningkatan mutu pendidikan madrasahh , ditandai dengan dengan banyak terakriditasinya Madrasah di Kabupaten Indragiri Hulu.

Fungsi KKM antara lain pelaksanaan secara terpadu terhadap pengembangan pendidikan menyangkut bahan pengajaran, metode, alat pelajaran dan lain-lain, kenyataannya di Indragiri Hulu masih ada sebagian madrasah yang metode dan alat pelajarannya minim.



Kenapa hal tersebut bisa terjadi? Bagaimana proses pembentukan KKM di Inhu? Kendala apa yang dihadapi KKM di Inhu? Apa kontribusi KKM terhadap kemajuan pendidikan Islam di madrasah swasta di Inhu?

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektifitas KKM terhadap peningkatan mutu Madrasah di Kabupaten Indragiri Hulu — Propinsi Riau.

## B. Identifikasi Masalah

Peneliti sudah melakukan studi lapangan (ke Kantor Departemen Agama Kab. Indragiri Hulu di Pematang Reba serta beberapa MI, Mts, dan MA di Kab. Indragiri Hulu).

1. Bagaimana keberadaan tentang Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah di Indragiri Hulu.
2. Bagaimana Kepengurusan Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah di Indragiri Hulu.
3. Bagaimana Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah di Indragiri Hulu.
4. Bagaimana hubungan Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu.

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terlihat bahwa permasalahan KKM di Kabupaten Indragiri Hulu cukup luas. Penulis

membatasi pokok persoalan penelitian ini berkenaan Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu.

#### D. Rumusan Masalah

Bagaimana Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu ?

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian.

Untuk mengetahui Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu

##### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten , khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok kelompok kerja oleh pengurus KKM Kab. Indragiri Hulu.
- b. Sekolah, sebagai acuan dalam melaksanakan pembinaan berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok kelompok kerja oleh pengurus KKM Kab. Indragiri Hulu

- c. Peneliti, sebagai informasi awal yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan pengkajian ulang dan pengembangan penelitian secara lebih rinci dengan variabel penelitian yang lebih kompleks.
- d. Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

##### 1. Konsep Efektifitas

Setiap organisasi mempunyai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai selalu berorientasi pada efektif dan efisien. Efektif diarahkan pada keberhasilan pencapaian tujuan. Sedang efisien diarahkan pada pendayagunaan waktu, biaya dan cara untuk mencapai tujuan. Menurut T. Heru Kasida efektifitas adalah hasil guna, menysasar, menunjang tujuan, mencapai tujuan, hal keberhasilan<sup>1</sup>. Sementara itu menurut Echolas dan Shadily, efektifitas berasal dari kata "*effectiveness*" yang berarti keefektifan, kata dasarnya efektif yang berarti berhasil atau ditaati.<sup>2</sup>

Efektifitas selalu dilihat dilihat dari tercapai atau tidaknya suatu sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya, suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha yang dilakukan mencapai tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai yang telah ditetapkan. Menurut ahli manajemen Drucker, efektifitas adalah melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*). Pernyataan yang paling penting adalah bukan melakukan pekerjaan dengan benar (efisien) tetapi bagaimana menemukan pekerjaan untuk dilakukan dan memuaskan sumberdaya dan usaha pada pekerjaan tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> T.Heru Kasida Brataatmaja, *Kamus Bahasa Indonesia*, BPK Gunung Agung Mulia dan Kanislus, Yogyakarta, 1991, hlm. 58

<sup>2</sup> Echolas, John M dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1990, hlm. 207

<sup>3</sup> T.Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 11, BPFE, Yogyakarta, 1982, hlm.15

Wijaya lebih cenderung memberikan istilah pendayagunaan dari pada efektifitas. Pendayagunaan adalah segala usaha untuk meningkatkan dalam melaksanakan tugas. Ini berarti adanya kemampuan untuk mencapai sasaran yang menyusun pedoman dan program, merumuskan kebijakan dan melaksanakannya serta kemampuan untuk mengawasi dan mengendalikan.<sup>4</sup>

Efektifitas adalah tingkat atau taraf tercapainya suatu tujuan atau sasaran usaha, dan efektif (taraf tertinggi efektifitas jika usaha atau segala usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan tugas dapat mencapai tujuan secara ideal.

Efektifitas kerja lebih cenderung menunjukkan kepada pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu pekerjaan dalam suatu organisasi. Beberapa ahli memberikan definisi dari efektifitas diantaranya menurut Emerson yang dikutip oleh Soewarno mengatakan bahwa "*Effectiveness is measuring in term of attaining prescribed goals or objectives*" (efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya)<sup>5</sup>.

Ivan Rich dan Donnelly mendefinisikan efektivitas sebagai suatu hal yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan usaha atau dikatakan efektif kalau usaha itu tercapai tujuannya yang ideal, taraf efektivitas dapat dinyatakan dalam ukuran-ukuran yang pasti. Sementara itu bila ditinjau dari aspek manfaat yang dihasilkannya<sup>6</sup> Richard M. Steers mengatakan bahwa

---

<sup>4</sup> A.W. Wijaya, *Adinistrasi Kepegawaian*, Rajawali Press, Jakarta., 1990, hlm. 46

<sup>5</sup> Soewarno Handyaningrat, *Pengetahuan Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung, Jakarta.,1986, hlm. 15

<sup>6</sup> Ivan Rich dan Donnelly, *Organisasi-Perilaku, Struktur, Proses*, Erlangga, Jakarta. 1987, hlm. 28

efektivitas adalah suatu usaha untuk mencapai keuntungan dalam organisasi dengan segala cara. Dia menekankan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh organisasi maka organisasi itu semakin efektif.<sup>7</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas itu pada dasarnya merupakan suatu tolak ukur tercapainya suatu sasaran atau tujuan dari pekerjaan yang dilaksanakan dalam suatu organisasi. Suatu pekerjaan yang dilaksanakan dapat dikatakan efektif apabila sasaran dan tujuan dari pekerjaan tersebut tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan semula. Dan sebaliknya bila sasaran dan tujuan dari pekerjaan tidak dapat tercapai maka organisasi yang melaksanakan tugas pekerjaan tersebut tidak mencapai efektifitas.

Sebagaimana disampaikan di atas, bahwa efektifitas pada dasarnya merupakan tolak ukur keberhasilan untuk mencapai sasaran dan tujuan dari suatu pekerjaan. Sehubungan dengan hal tersebut lebih lanjut Ricard M. Steers, mengemukakan 19 macam variabel pengukuran dari efektifitas, yaitu : Efektifitas keseluruhan, kualitas, kesiagaan, produktifitas, perputaran kerja, kemangkiran, kecelakaan, semangat kerja, motivasi, kepuasan, penerimaan tujuan, kepaduan, keluwesan dan penilaian pihak luar<sup>8</sup>.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan tertentu atau sejauhmana yang dicapai oleh suatu kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>7</sup> Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta, 1980, hlm . 74

<sup>8</sup> Richard M. Steers, *Loc cit*

## 2. Kelompok Kerja Madrasah

### a. Pengertian Kelompok Kerja Madrasah

Kelompok Kerja Madrasah yang selanjutnya disingkat KKM adalah badan yang membina hubungan kerjasama secara koordinatif antara madrasah negeri dengan madrasah-madrasah swasta menurut tingkatan masing-masing dalam wilayah pembinaan yang ditetapkan.<sup>9</sup>

### b. Jenjang Kelompok Kerja Madrasah

Kelompok kerja madrasah terdiri dari:

1. Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah (KKM Ibtidaiyah).
2. Kelompok Kerja Madrasah Tsanawilah (KKM Tsanawilah).
3. Kelompok Kerja Aliyah (KKM Aliyah).<sup>10</sup>

Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah berkedudukan di tiap-tiap madrasah negeri/madrasah yang dipersamakan atau Kantor Seksi Perguruan Agama Islam pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya yang menjadi penyelenggaraan ujian negara.

Pembentukan Kelompok Kerja Madrasah tingkat ibtidaiyah pada Kandepag Kabupaten/Kotamadya dan tingkat Tsanawiyah, Aliyah menjadi tanggung jawab Kepala Bidang Pembinaan Perguruan Islam pada Kantor Wilayah Departemen Agama atau nama dari type susunan organisasi yang sejenis.

---

<sup>9</sup> Departemen Agama, RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Nasional*, Departemen Agama, RI, Jakarta, 1998/1999, hlm. 134

<sup>10</sup> Departemen Agama, RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Nasional*, Loc Cit

Koordinasi Kelompok Kerja Madrasah terdiri dari koordinasi wilayah kerja penyelenggara ujian negara dan koordinasi wilayah kerja pembinaan administratif.

Koordinasi dari masing-masing wilayah kerja penyelenggara ujian negara dilakukan oleh madrasah negeri/madrasah yang dipersamakan atau kantor seksi perguruan agama islam atau nama lain dari type susunan organisasi yang sejenis yang menjadi koordinasi penyelenggaraan ujian negara madrasah ibtidayah.<sup>11</sup>

Koordinasi dari wilayah kerja pembinaan administratif diselenggarakan pada setiap kabupaten/kotamadya dan diselenggarakan oleh Kepala Seksi Perguruan Agama Islam atau nama lain dari type susunan organisasi yang sejenis pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya.

Luas wilayah koordinasi Kelompok Kerja Madrasah Ibtidayah meliputi wilayah kerja penilikan pendidikan agama pada setiap kecamatan.

Luas wilayah koordinasi Kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah meliputi wilayah kerja penyelenggaraan ujian negara dari negara yang dipersamakan terhadap madrasah-madrasah swasta yang mengikutsertakan siswanya pada ujian persamaan dengan madrasah negeri yang dipersamakan.

Pada setiap kabupaten/kotamadya dibentuk daerah kerja koordinasi Kelompok Kerja Madrasah Tingkat Ibtidayah, Tsanawiyah, dan Aliyah yang meliputi wilayah kerja pembinaan Seksi Perguruan Agama Islam pada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya di

---

<sup>11</sup> *Ibid*



kabupaten/kotamadya masing-masing.

c. Tugas Pokok Kelompok Kerja Madrasah

Tugas pokok KKM sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. Kep.E/341/'81 Tentang Pembentukan Kelompok Kerja Madrasah, adalah:

1. Mengkoordinasikan perincian pelaksanaan tugas dari pedoman peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.
2. Penyelenggaraan koordinasi perencanaan program tahunan sekolah secara terpadu dan perencanaan program pengajaran yang meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setup tahun ajaran.
3. Mengkoordinasikan kesatuan langkah dalam menetapkan bahan pelajaran dan buku serta alat pelajaran lainnya.
4. Mengkoordinasikan pengembangan sistem dan metode serta penggunaan PPSI sebagai metode pendekatan guna menyusun satuan pelajaran.
5. Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada setiap caturwulan/smester/kenaikan kelas dan ujian.
6. Menyelenggarakan rapat pertemuan guru-guru bidang studi sejenis dalam wilayah kerja masing-masing guna mengembangkan masing-masing bidang studi yang dipertanggung jawabkannya, terutama mengenai rumus-rumus tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode penyampaian dan pengembangan alat pelajaran.
7. Menyelenggarakan rapat koordinasi kepala madrasah dalam usaha mencapai uniformitas dalam pembinaan.
8. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan kependidikan seperti kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, koperasi, kamping, cinta alam, widya wisata, pembinaan syiar agama dan lain-lain.<sup>12</sup>

d. Fungsi KKM

Kelompok KKM Madrasah menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu dipandang perlu untuk dikembangkan secara koordinatif guna mencapai keseragaman dalam pembinaan pendidikan.

---

<sup>12</sup> Departemen Agama, RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Nasional*, Departemen Agama, RI, Jakarta, 1998/1999, hlm. 136

- b. Koordinasi kerjasama pendidikan secara terpadu guna mengembangkan program pengajaran di madrasah masing-masing.
  - c. Penyelenggaraan, yaitu pelaksanaan secara terpadu terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan pengembangan bahan pengajaran, metode, alat pelajaran dan lain-lain.
  - d. Pelaporan, yaitu melaporkan dan mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan yang telah di lakukan secara koordinatif.<sup>13</sup>
- e. Susunan pengurus kelompok kerja madrasah terdiri dari:

Ketua                    1 orang

Wakil ketua            2 orang

Sekretaris              1 orang

Wakil sekretaris 2 orang dan bagian-bagian disusun menurut keperluan<sup>14</sup>

Anggota Kelompok Kerja Madrasah adalah semua madrasah negeri dan swasta dan yang dipersamakan di wilayah kerja sesuai dengan tingkatannya masing-masing, dan dikoordinasi oleh kepala madrasah negeri

15

Rapat koordinasi Kelompok Kerja Madrasah sekurang - kurang nya diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu pada menghadapi tahun ajaran baru dan pada menjelang akhir tahun ajaran. Rapat kepengurusan Kelompok Kerja Madrasah sekurang-kurangnya diselenggarakan satu kali dalam setiap bulan. Masa kerja kepengurusan dilakukan dalam setiap lima tahun sekali<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 137

<sup>14</sup> *Loc.cit*

<sup>15</sup> *Loc cit*

<sup>16</sup> Departemen Agama, RI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Tentang Pendidikan Nasional* , *Ibid*, hlm. 138

## B. Peningkatan Mutu Pendidikan

### 1. Pengertian Mutu Pendidikan

Pengertian mengenai mutu pendidikan mengandung makna yang berlainan. Namun, perlu ada suatu pengertian yang operasional sebagai suatu pedoman dalam pengelolaan pendidikan untuk sampai pada pengertian mutu pendidikan, kita lihat terlebih dahulu pengertian mutu pendidikan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya)<sup>17</sup> Menurut Oemar Hamalik, Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif, dalam artian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni. manusia yang terdidik. Sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik. tenaga kerja. yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya, misalkan hasil tes prestasi belajar.<sup>18</sup> Korelasi mutu dengan pendidikan, sebagaimana pengertian yang dikemukakan oleh Dzaujak Ahmad, Mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasionalan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan

---

<sup>17</sup> Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999 cet.10, hlm. 677

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi kurikulum*, Remaja Rosda Karya, Bandung:1990, cet.ke 1 hlm. 33

dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/ standar yang berlaku.<sup>19</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bicara pendidikan bukanlah upaya sederhana, melainkan suatu kegiatan dinamis dan penuh tantangan. Pendidikan selalu berubah seiring dengan perubahan jaman. Oleh karena itu pendidikan senantiasa memerlukan upaya perbaikan dan peningkatan mutu sejalan dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan kehidupan masyarakat.

## 2. Indikator Mutu Pendidikan

Indikator atau kriteria yang dapat dijadikan tolok ukur mutu pendidikan yaitu:

- a. Hasil akhir pendidikan
- b. Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai titik tolak pengukuran mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan. Misalnya tes tertulis, daftar cek, anekdot, skala rating, dan skala sikap.
- c. Proses pendidikan
- d. Instrumen input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (siswa)
- e. *Raw input* dan lingkungan<sup>20</sup>

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu dalam hal ini mengacu pada konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu setiap catur wulan, semester, setahun, 5 tahun dan sebagainya). Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, UN, dan lain-lain), dapat pula prestasi di bidang lain misalnya dalam cabang olah raga atau seni.

---

<sup>19</sup> Dzaujuk Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar*, Depdikbud, Jakarta, 1996, hlm.8

<sup>20</sup> Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia*, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator *Cara Pengukuran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mutu Pendidikan*, PT. Sindo, Jakarta, 1994, hlm. 390

Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang *intangible* seperti suasana disiplin. Keakraban, saling menghormati dan sebagainya. Dalam .proses pendidikan. yang bermutu terlibat berbagai input. Seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah dukungan administrasi dan sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstra kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran. Antara proses dan pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi agar proses itu tidak salah arah, maka mutu dalam arti hasil *output* harus dirumuskan terlebih dahulu oleh sekolah, dan jelas target yang akan dicapai untuk setiap tahun kurun waktu tertentu. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu hasil *output* yang ingin dicapai.

Adapun instrumental input, yaitu alat berinteraksi dengan raw input (siswa) seperti guru yang harus memiliki komitmen yang tinggi dan total serta kesadaran untuk berubah dan mau berubah untuk maju, menguasai ajar dan metode mengajar yang tepat, kreatif, dengan ide dan gagasan baru tentang cara mengajar maupun materi ajar, membangun kenerja dan disiplin diri yang baik dan mempunyai sikap positif dan antusias terhadap siswa, bahwa mereka mau

diajar dan mau belajar. Kemudian sarana dan prasarana belajar harus tersedia dalam kondisi layak pakai, bervariasi sesuai kebutuhan, alat peraga sesuai dengan kebutuhan, media belajar disiapkan sesuai kebutuhan. Biaya pendidikan dengan sumber dana, budgeting, kontrol dengan pembukuan yang jelas. Kurikulum yang memuat pokok-pokok materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, realistis, sesuai dengan fenomena kehidupan yang sedang dihadapi. Tidak kalah penting metode mengajar pun harus dipilih secara variatif, disesuaikan dengan keadaan, artinya guru harus menguasai berbagai metode. Begitu pula dengan *raw input* dan lingkungan, yaitu siswa itu sendiri. Dukungan orang tua dalam hal ini memiliki kepedulian terhadap penyelenggaraan pendidikan, selalu mengingatkan dan peduli pada proses belajar anak di rumah maupun di sekolah.

### C. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Ida Saidah (2006), Skripsi yang berjudul *Implementasi MBS dan kaitannya dengan peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di MTs Sepong)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara implementasi MBS dan kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Dengan jumlah responden 23 guru orang guru. Data implementasi MBS terdiri dari 20 item soal. Sementara data mutu pendidikan diperoleh melalui angket yang terjadi dari 20 item soal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara implementasi MBS dengan mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan dari koefisien korelasi yaitu sebesar 0,678. Dengan koefisien determinan sebesar 45,96. Keberartian hubungan dapat diuji t dengan hasil thit (5,75), ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan harga ttab (2,08). Berarti terdapat kaitan yang signifikan antara implementasi MBS dan mutu pendidikan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ida Saidah, *Implementasi MBS dan kaitannya dengan peningkatan Mutu Pendidikan (studi kasus di MTs Sepong)*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006 M, hlm I

2. Cucu Sulaeman, 2008. Tesis yang berjudul Optimalisasi Peran dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini untuk mencari :
  - a. Bagaimana komite madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency), sebagai pendukung (supporting agency), sebagai pengontrol (controlling agency), dan sebagai mediator antara pemerintah dengan masyarakat di madrasah.
  - b. Bagaimana aktivitas komite madrasah, mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, melalui:
    - kerjasama dengan masyarakat perorangan maupun organisasi;
    - menampung dan menganalisis aspirasi, dan ide-ide serta tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pendidikan;
    - memberikan *masukan*, pertimbangan, dan rekomendasi kepada *madrasah*;
    - menggalang dana masyarakat untuk pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di madrasah;
    - melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di madrasah;
  - c. Bagaimana upaya-upaya komite madrasah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di madrasah, sebagai mitra kerjanya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Keabsahan penelitian dilakukan dengan triangulasi, melalui tindakan berulang-ulang ke lapangan dengan informan yang lain.

Sari pembahasan dan analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan fungsi komite madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sudah berjalan tetapi belum memadai, keterlibatan komite madrasah masih dalam bentuk dukungan terhadap fasilitas sarana prasarana pendidikan. Sedangkan dalam penentuan kurikulum, penentuan kriteria kinerja madrasah, kriteria keluaran pendidikan, komite madrasah belum berperan aktif di dalamnya.

Kepuasan kinerja komite, tergantung kepada dua kriteria yang dijadikan tolok ukur. Pertama, apabila kebutuhan madrasah terpenuhi komite merasa puas. Kedua, apabila kelulusan siswa madrasah mitra kerjanya berhasil dalam UN komite, ikut merasa puas.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Cucu Sulaeman, Tesis yang berjudul *Optimalisasi Peran dan Fungsi Komite Madrasah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Kabupaten Indragiri Hulu*, UIN SUSKA, 2008., hlm i



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian<sup>1</sup>. Dalam mendapatkan suatu hasil yang baik atas suatu permasalahan sehingga tujuan dan manfaat yang diinginkan dapat dicapai, maka dalam pelaksanaannya diperlukan data yang akurat sesuai dengan kebutuhan untuk dijadikan sebagai bahan pengadaaan pengkajian. Data yang akurat adalah data data yang memenuhi syarat validitasnya (dapat dipercaya) dan data yang memenuhi reliabilitasnya (terdapat konsisten atau keajegan). Untuk mendapatkan dan memperoleh data yang akurat tersebut sebagaimana yang lazim digunakan dan berlaku dalam dunia ilmu pengetahuan, maka dilakukan dan diperoleh melalui metode penelitian yang benar dan dilaksanakan sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Berdasarkan uraian yang berkaitan dengan metode penelitian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Ari Kunta , *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 136.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *expos fakto*, dengan pendekatan korelasi ( *correlational research* ), penelitian korelasi dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukan adanya korelasi antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Berdasarkan nilai koefisien korelasi, maka diprediksi arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah se- Kabupaten Indragiri Hulu , dari 24 Juni sampai dengan tanggal 30 September 2010.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian .

- a. Subjek penelitian adalah Kepala Madrasah Madrasah Aliyah se- Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Objek penelitian adalah tentang Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah Di Kabupaten Indragiri Hulu,

#### D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas , serta ciri-ciri yang telah ditetapkan <sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah yang tergabung Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah Di Kabupaten Indragiri Hulu, sejumlah 12 orang.

#### 2. Sampel

---

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Galian Indonesia, Jakarta :,2006 , halaman 271.

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>3</sup> Menurut Sutrisno Hadi, Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.<sup>4</sup> Menurut Dr. Nana Sujana, Dr. Ibrahim, MA Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.<sup>5</sup>

Menurut Dr. Wardi Bahtiar, Sampel adalah percontohan yang diambil dari populasi. Percontohan mempunyai karakteristik yang mencerminkan karakteristik populasi.<sup>6</sup>

Sedangkan besar kecilnya tidak ada ketentuan yang pasti atau baku sesuai pendapat Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

“ Mengenai jumlah sampel sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi.“

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dan yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian mengambil seluruh populasi sebagai anggota sampel.

---

<sup>3</sup> Nana Sujana, Ibrahim, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* , Sinar Baru Algensindo ,Bandung , 2001 , halaman 85.

<sup>4</sup> . Sutrisno Hadi, *Metodologie Riset* , Psy, UGM, Yogyakarta , 1983 , halaman 70.

<sup>5</sup> Dr. Nana Sujana, Dr. Ibrahim, MA ,*Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* , Penerbit Sinar Baru Algensindo , Bandung 2001 halaman 85

<sup>6</sup> Dr. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* , Logos, Jakarta ,1997, Halaman 83

<sup>7</sup> Dr. Nana Sujana ,Loc. cit .

<sup>8</sup> Prof. Dr. Suharsimi Ari Kukunta, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Rineka Cipta, Jakarta, tahun 2002, Halaman 109

## E. Definisi Operasional

### 1. Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah

Untuk variabel X yaitu Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :<sup>9</sup>

Variabel X 1	Indikator	Diskriptor
Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah	Tugas Pokok Kelompok Kerja Madrasah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengkoordinasikan perincian pelaksanaan tugas dari pedoman peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ber-laku.</li><li>• Penyelenggaraan koordinasi perencanaan program tahunan sekolah secara terpadu dan perencanaan program pengajaran yang meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setup tahun ajaran.</li><li>• Mengkoordinasikan kesatuan langkah dalam menetapkan bahan pelajaran dan buku serta alat pelajaran lainnya.</li><li>• Mengkoordinasikan pengembangan sistem dan metode serta penggunaan PPSI sebagai metode pendekatan guna menyusun satuan pelajaran.</li><li>• Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada setup caturwulan/smester/kenaikan kelas dan ujian.</li><li>• Menyelenggarakan rapat pertemuan guru-guru bidang studi sejenis dalam wilayah kerja masing-masing guna mengembangkan masing-masing bidang studi yang dipertanggung jawabkannya, terutama mengenai rumus-rumus tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode penyampaian dan pengembangan alat</li></ul>

<sup>9</sup> Adaptasi dari Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1994, halaman 86- 109.

		<p>pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan rapat koordinasi kepala madrasah dalam usaha mencapai uniformitas dalam pembinaan.</li> <li>• Mengkoordinasi kegiatan - kegiatan kependidikan seperti kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, koperasi, kamping, cinta alam, widya wisata, pembinaan syiar agama dan lain-lain</li> </ul>
	Kepengurusan	Keikutsertaan dalam kepengurusan
	Kelompok Kerja Madrasah menyelenggarakan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu dipandang perlu untuk dikembangkan secara koordinatif guna mencapai keseragaman dalam pembinaan pendidikan.</li> <li>• Koordinasi kerjasama pendidikan secara terpadu guna mengembangkan program pengajaran di madrasah masing-masing.</li> <li>• Penyelenggaraan, yaitu pelaksanaan secara terpadu terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan pengembangan bahan pengajaran, metode, alat pelajaran dan lain-lain.</li> <li>• Pelaporan, yaitu melaporkan dan mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan yang telah dilakukan secara koordinatif.</li> </ul>

Dari indikator- indikator diatas setelah diformulasikan kedalam angket maka dari hasil jawaban dari responden dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif melalui SPSS 16.0

## 2. Mutu Pendidikan Madrasah

Untuk variabel Y yaitu Mutu Madrasah dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Adaftasi dari Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* , PT Rineka Cipta , Jakarta , 1994 , halaman 86- 109.

Variabel Y	Indikator	Diskriptor
Mutu Pendidikan Madrasah	1. Mutu Siswa	- Kreatifitas siswa - Nilai - Output Siswa
	2. Mutu Guru	- Kemampuan mengajar - Kompetensi Akademik - Motivasi dalam bekerja
	3. Mutu Pembelajaran	Melakukan Pengembangan Kurikulum
	4. Mutu belajar siswa	Memperbaiki proses belajardikelas dan diluar kelas
	5. Mutu Manajerial (Pengelolaa)	Melakukan perbaikan berkesinambungan dalam berbagai aspek pendidikan

Dari indikator- indikator diatas setelah diformulasikan kedalam angket maka dari hasil jawaban dari responden dianalisa statistik dengan menggunakan analisa SPSS 16.0

#### F. Instumen Penelitian

Berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian , maka instrumen penelitian yang digunakan adalah : variabel Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah ( KKM) Tingkat Aliyah dengan menggunakan angket serta variabel Mutu Pendidikan Madrasah dengan menggunakan angket.

Dan untuk instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat tabel kisi-kisi dan jumlah butir soal sebagai berikut :

---

Variabel X 1	Indikator	Diskriptor	Butir soal
Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Aliyah	Tugas Pokok Kelompok Kerja Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan perincian pelaksanaan tugas dari pedoman peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</li> <li>• Penyelenggaraann koordinasi perencanaan program tahunan sekolah secara terpadu dan perencanaan program pengajaran yang meliputi penggunaan kurikulum, perencanaan program pengajaran pada setiap tahun ajaran.</li> <li>• Mengkoordinasikan kesatuan langkah dalam menetapkan bahan pelajaran dan buku serta alat pelajaran lainnya.</li> <li>• Mengkoordinasikan pengembangan sistem dan metode serta penggunaan Silabus dan RPP sebagai metode pendekatan guna menyusun satuan pelajaran.</li> <li>• Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar pada setiap catur-wulan/ smester/ kenaikan kelas dan ujian.</li> <li>• Menyelenggarakan rapat pertemuan guru-guru bidang studi sejenis dalam wilayah kerja masing-masing guna mengembang-kan masing-masing bidang studi yang dipertanggungjawabkannya , terutama mengenai rumus-rumus tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

		<p>penyampaian dan pengembangan alat pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggarakan rapat koordinasi kepala madrasah dalam usaha mencapai uniformitas dalam pembinaan.</li> <li>• Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan kependidikan seperti kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, koperasi, cinta alam, widya wisata, pembinaan syiar agama.</li> </ul>	
	Kepengurusan	Keikutsertaan dalam kepengurusan	13
	Kelompok Kerja Madrasah menyelenggarakan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan, yaitu mempersiapkan segala sesuatu dipandang perlu untuk dikembangkan secara koordinatif guna mencapai keseragaman dalam pembinaan pendidikan.</li> <li>• Koordinasi kerjasama pendidikan secara terpadu guna mengembangkan program pengajaran di madrasah masing-masing.</li> <li>• Penyelenggaraan, yaitu pelaksanaan secara terpadu terhadap pengembangan pendidikan pada umumnya dan pengembangan bahan pengajaran, metode, alat pelajaran dan lain-lain.</li> <li>• Pelaporan, yaitu melaporkan dan mengevaluasi hasil-hasil pelaksanaan yang telah dilakukan secara koordinatif.</li> </ul>	14, 15, 16, 17, 18. 19, 20
Variabel Y	1.Mutu Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatifitas siswa</li> <li>• Nilai</li> <li>• Output Siswa</li> </ul>	1,2,3,4,



Mutu Pendidikan Madrasah	2. Mutu Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan mengajar</li> <li>• Kompetensi Akademik</li> <li>• Motivasi dalam bekerja</li> </ul>	6, 8, 10, 12,
	3. Mutu Pembelajaran	Melakukan Pengembangan Kurikulum	7, 9, 11, 13,
	4. Mutu belajar siswa	Memperbaiki proses belajardikelas dan diluar kelas	14, 17, 18, 19,
	5. Mutu Manajerial (Pengelola)	Melakukan perbaikan berkesinambungan dalam berbagai aspek pendidikan	16, 15, 20, 5.

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Penentuan responden uji coba

Uji coba angket ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kehandalan (reliabilitas) angket untuk menjadi alat pengumpul data. Uji coba angket diberikan kepada 3 Madrasah Tsanawiyah dengan asumsi bahwa karakteristik responden hampir sama.

### 2. Pelaksanaan uji coba

Dalam pelaksanaan uji Coba , langkah yang tepat adalah : 1) memberikan kuesioner , 2) menyesuaikan pernyataan pada kuesioner dengan pemahaman siswa, 3) menyilahkan memberi jawaban.

### 3. Analisis Istrumen Uji Coba

#### a. . Uji Validitas Angket

Ketepatan hasil pengujian dalam penelitian sangat tergantung dari instrument penelitiannya, sedangkan analisis statistika yang digunakan tergantung dari skala pengukuran data yang digunakan. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas. Instrumen yang valid (sahih) berarti instrumen tersebut mampu mengukur mengenai apa yang akan diukur.

Sedangkan instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas (handal), artinya instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten walaupun instrumen tersebut digunakan untuk mengukur berkali-kali. Pada variabel fisik (kuantitatif), misalnya : lebar daun, berat kering tanaman, kadar air, dan sebagainya, umumnya telah tersedia alat ukur di pasaran. Agar alat ukur tersebut valid, selayaknya dilakukan kalibrasi terhadap alat ukur standar sebelum digunakan untuk penelitian. Spesifikasi dan merk alat harus dinyatakan secara eksplisit.

Sedangkan untuk variabel kualitatif, instrumen penelitian berupa kuisisioner atau daftar pertanyaan. Kuisisioner ini juga harus valid dan reliabel. Supaya instrument penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel dalam penelitian, sebaiknya dilakukan uji coba sebelum instrumen ini digunakan terhadap seluruh responden dari penelitian.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan uji *Pearson Correlation* melalui SPSS 16.0. Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel III.1

Hasil Uji Coba Butir Soal Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

<b>Correlations</b>			
		UJI VALIDITAS EFAKTIVITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH I	UJI VALIDITAS EFAKTIVITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH II
UJI VALIDITAS EFAKTIVITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH I	Pearson Correlation	1	.992**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	6	6
UJI VALIDITAS EFAKTIVITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH II	Pearson Correlation	.992**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	6	6
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari uji validitas *Pearson Correlation* diperoleh data uji validitas baik butir soal Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah terdapat jumlah angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,000, dan angka 0,000 masih dibawah angka 0,05 atau angka  $0,05 > 0,00$  , sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal butir soal efektifitas KKM adalah memenuhi standart uji validitas butir soal.

Tabel III.2

Hasil Uji Coba Butir Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

Correlations			
		UJI VALIDITAS PENINGKATAN MUTU I	UJI VALIDITAS PENINGKATAN MUTU II
UJI VALIDITAS PENINGKATAN MUTU I	Pearson Correlation	1	.963**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	6	6
UJI VALIDITAS PENINGKATAN MUTU II	Pearson Correlation	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	6	6
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari uji validitas *Pearson Correlation* diperoleh data uji validitas baik butir soal Peningkatan Mutu terdapat jumlah angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,002, dan angka 0,002 masih dibawah angka 0,05 atau angka  $0,05 > 0,00$  , sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal butir soal peningkatan mutu adalah memenuhi standart uji validitas butir soal.

#### b. Uji Reliabilitas Angket uji Coba

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel 3.5 berikut ini :

Tabel III.3

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Efektifitas KKM	0.980	Reliabel
Peningkatan Mutu	0, 981	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan ketentuan reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1, 000 = sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0,400 = rendah

Antara 0,001 – 0,200 = sangat rendah<sup>11</sup>

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Efektifitas KKM dan Peningkatan Mutu memperoleh koefisien reliabilitas atau  $r$  hitung masing sebesar 0.980 dan 0.981 , dimana nilai tersebut berada pada ketentuan reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### H. Hipotesa penelitian.

Hipotesa adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian dimana memerlukan data untuk menguji kebenaran

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op cit* , halaman 276

dugaan tersebut<sup>12</sup> Hipotesa adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut melakukan pengecekannya.<sup>13</sup>

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah dugaan sementara penelitian.

Selanjutnya hipotesa penelitian ini adalah:

1.  $H_a$  ( Hipotesa Alternatif ). Ada korelasi positif yang signifikan antara Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Mutu Madrasah Kabupaten Indragiri Hulu.
2.  $H_o$  (Hipotesa Nol) tidak ada korelasi positif yang signifikan antara Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Mutu Madrasah Kabupaten Indragiri Hulu.

## I. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Data diperoleh dari angket baik untuk variabel  $X$  dan  $Y$
2. Untuk kuesioner  $X$  coba untuk mendapatkan validitas dan reliabilitasnya.
3. Kegiatan pemerolehan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan atau dibantu oleh beberapa orang yang sengaja ditugaskan untuk itu.
4. Instrumen disebar sesuai dengan penetapan dan jumlah sampel yang telah ditentukan.

---

<sup>12</sup> Ronny Kountur, D.M.S., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, PM, Jakarta, 2004, halaman 93.

<sup>13</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 2002, halaman 219.

## J. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tipe penelitian , maka sebelum teknik statistik digunakan menguji hipotesis , maka terlebih dahulu data dideskripsikan dengan menggunakan *mean, median, modus, standar deviasi*, distribusi frekwensi dan juga histogram, selanjutnya asumsi dibuktikan melalui pengujian analisis normalitas dan homogenitas.

Pada penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test*. Uji normalitas dikenakan terhadap variable penelitian , sebaran data memenuhi persyaratan normalitas adalah harga probabilitas (*sig*) adalah lebih besar dari pada 0,05. (program SPSS *for Windows* 16.0).

Pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat teknik analisis yang digunakan adalah *product moment* dari *pearson.*, pengujian hipoteses dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi ganda. (program SPSS *for Windows* 16.0).

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### A. Temuan Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Madrasah Aliyah Negeri Rengat.

###### a. Profil Madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri Rengat, beralamat di Jalan Gerbangsari Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, satu-satunya Madrasah Aliyah yang statusnya Negeri, diantara 12 (dua belas) Madrasah Aliyah lainnya yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu. MAN Rengat didirikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Riau, Nomor 515 A, tahun 1995, dengan Nomor Statistik Madrasah :311.14.01.09.010.

Madrasah Aliyah Negeri Rengat, sebagai pengembangan dari Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pekanheran, yang saat itu didirikan atas rekomendasi Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu dengan Ijin Operasional dari Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Indragiri Hulu."

Dasar-dasar penyelenggaraan Madrasah Aliyah saat itu, yang mendapat dukungan sepenuhnya dari Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, karena beberapa alasan, antara lain:

- a) Guna memacu pemekaran daerah Kecamatan Reangat Barat yang telah menjadi pusat perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten



Indragiri Hulu;

- b) Di Rengat Barat belum ada Sekolah Lanjutan. Tingkat Atas (SLTA) yang akan menampung tamatan SMP Pekanheran dan MTS Negeri Pekanheran;
- c) Dipilihnya madrasah aliyah, atas perinintaan tokoh masyarakat Pekanheran yang diakomodasikan oleh Departemen Agama Kabupaten Indragiri Hulu;
- d) Sebagai Fasilisasi pemikiran yang berkonsep diatas Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pekanheran untuk tahun ajaran 1991/1992 menerima siswa baru dengan menggunakan fasilitas/gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs Negeri) Pekanheran yang lama.

Dalam perkembangannya MAN Rengat saat ini menjadi salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas ditengah-tengah ibu kota kabupaten Indragiri Hulu, satu komplek dengan SMAN 1 Rengat Barat, Akademi Perawat (Akper) Propinsi Riau, SD Negeri 038 Pematang Reba, dan TK Pembina Pematang Reba.

#### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan program pendidikan tingkat menengah atas, MAN Rengat berpijak pada Visi dan Misi sebagai berikut

##### a) Visi.

Untuk memperjelas tujuan umum kegiatan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri rengat ditetapkan visi madrasah sebagai berikut :

Mewujudkan peserta didik yang beriman, berilmu pengetahuan,

terampil, berakhlak mulia, dan berbudaya islami"<sup>1</sup>.

b) Misi.

Sebagai konsekwensi dari penetapan visi tersebut, dan untuk keberhasilan tujuan yang digambarkan dalam visi, MAN Rengat telah menetapkan misi sebagai berikut :

- (1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan profesional sehingga memngkatkan penguasaan imtak dan iptek;
- (2) Menumbuh kembangkan semangat berdisiplin dan bersaing untuk meningkatkan mutu pendidikan;
- (3) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dan kepribadian dirinya dan dikembangkan secara optimal;
- (4) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama dan budaya;
- (5) Menjadikan lingkungan Perbudaya islami dan kondusif bagi pembelajaran yang efektif.

Dari kelima jabaran misi tersebut, dirumuskan tujuan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di MAN Rengat, adalah :

- (1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata setiap smester dan ujian nasional melalui input dan mutu guru dalam PBM;
- (2) Meningkatkan mutu kegiatan keagamaan, seni baca Al-Qur'an, Syarhil Qur'an, Muhadharah, dan Kaligrafi;

---

<sup>1</sup> *Dokumen Kepala MAN Rengat, 2005*

- (3) Pada tahun-tahun mendatang dapat mensukseskan 7 K dalam penataan Wiyatamandala di Madrasah

c. Keadaan Guru

Visi dan misi yang ditetapkan telah memberikan dorongan moral dan motivasi seluruh personil Madrasah Aliyah Negeri Rengat, dalam upaya mencapai peningkatan pelayanan maupun mutu madrasah. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun, baik jumlah peserta, didik, maupun tingkat kelulusan Ujian Negara, yang saat ini dijadikan salah satu tolok ukur dalam menilai kinerja lembaga pendidikan. Untuk mencapai tujuan kegiatan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Rengat, didukung oleh 22 guru dan pegawai . Sedangkan Keadaan Guru MAN Rengat, disusun sebagai berikut:

Tabel IV.1  
Daftar Nama-Nama Guru MAN Rengat  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran/Jam mengajar
1	Dra. Mariam	Pr	S1	Bahasa Inggris / 26
2	Muhtar Aspari, SPd.	Lk	S1	Fiqih,TIK / 30
3	Dra. Tri Andayani	Pr	S1	Matematika / 24
4	Drs. Slamet Sutrisno	Lk	S1	Mtk, Penjas / 30
5	Drs. Bakhtiar, MA	Lk	S2	Fiqih,Seni / 30
6	Dra. Zul Asna	Pr	S1	Qur'an-Hadits / 25
7	Irfan Saheri, SPd.	Lk	S1	Fisika / 21
1	2	3	4	5

8	Masrohatai, SE	Pr	S1	Ekonomi / 25
9	Nurlaini, SPd.	Pr	S1	B. Indonesia / 34
10	Maiyulis, SAg.	Pr	S1	Bahasa Arab / 24
11	Dedi, SPd.I.	Lk	S1	Agidah-Akhlaq / 24
12	Hendriadi, SAg.	Lk	S1	Fiqih,TIK / 11
13	KaharudinSPd.l.	Lk	S1	Sejarah / 26
14	Dedi Siswanto, SS	Lk	S1	Mulok / 16
15	Burhan, MA	Lk	S1	Fiqih,SKI / 30
16	Yesi Elfrida, SS	Pr	S1	B Indonesia / 4
17	Reti Yuliana, S.Pd.	Pr	S1	PKN / 18
18	Siti Hanna, SPd.	Pr	S1	Kimia / 10
19	Vivi Gita Rizqi, SPd.	Pr	S1	Biologi / 6
20	Efendri, SPd.	Lk	S1	Biologi / 8
21	SPH Maiyet Lesmana	Pr	S1	B. Inggris / 18
22	Dariman	Lk	SLTA	Kaligrafi / 18

Jika menganalisis perbandingan jumlah tenaga guru dengan jumlah jam wajib mengajar sesuai dengan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 35, di MAN Rengat dengan siswa 9 kelas, maka 22 orang guru wajib melakukan tatap muka dalam proses belajar mengajar 22 x 24 jam atau 528 jam. Sedangkan hak siswa adalah 9 kelas x 45 jam atau 405 jam, apabila ditambah jam ekstra kuriluler 10 jam artinya, jam belajar siswa menjadi 495 jam.

Yang menjadi penyebab kekurangan tenaga guru adalah karena kurangnya guru spesialis jurusan yakni, kimia, bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi, PPKn, Pustakawan dan Laboran.

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MAN Rengat, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.2  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.20	7.60	7.62	
2	Bahasa Inggris	7.68	6.68	7.69	
3	Matematika	6.60	6.60	6.50	
4	Fisika	6.00	7.67	6.60	
5	Kimia	5.75	6.50	6.60	
6	Biologi	6.20	6.80	7.00	
7	Ekonomi	6.80	7.05	6.80	
8	Sosiologi	7.20	7.00	7.60	
9	Geografi	6.80	7.00	7.00	
10	Sastra	7.50	7.70	7.60	
11	Al-Quran Hadist	7.00	7.10	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.80	7.00	7.80	
13	Fiqih	6.80	7.00	7.60	
14	SKI	7.20	6.80	7.00	
15	Ppkn	6.90	7.00	7.00	
16	Sejarah	6.86	7.00	7.80	
1	2	3	4	5	6
17	Penjas	7.80	8.50	8.00	
18	Teknologi Informasi	7.00	7.40	7.70	
19	Seni Budaya	6.80	6.60	7.00	
20	Kaligrafi	6.50	6.65	6.90	
	Jumlah	136.39	141.65	144.81	

	Rata- rata	6.8195	7.0825	7.2405	
	Rata-rata kenaikan		0.263	0.421	
	Rata-rata kenaikan ( %)		3.86 %	5.94 %	

Tabel IV.3  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.71	6.50	6.60	
2	Bahasa Inggris	5.56	6.80	6.86	
3	Matematika	5.16	5.80	6.80	
4	Fisika	5.17	5.20	6.50	
5	Kimia	6.19	6.56	7.10	
6	Biologi	5.70	5.80	6.98	
7	Ekonomi	7.09	7.20	7.45	
8	Sosiologi	6.85	6.90	6.80	
9	Geografi	5.61	6.00	6.98	
	Jumlah	53.04	56.76	62.07	
	Rata- rata	5.89	6.31	6.90	
	Rata-rata kenaikan		3.72	9.03	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.01 %	17.02 %	

Tabel IV.4  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.80	7.00	7.80	
2	Akidah Akhlak	7.50	7.80	7.85	
3	Fiqih	7.50	7.80	7.90	
4	SKI	7.40	7.80	7.85	
5	Ppkn	7.80	8.00	8.00	
1	2	3	4	5	6
6	Bahasa Arab	7.20	7.80	7.90	
7	Sejarah	7.30	7.80	7.75	
8	Teknologi Informasi	6.00	8.00	8.10	
9	Penjas	8.00	8.00	8.00	
	Jumlah	65.5	70	71.15	
	Rata- rata	7.28	7.78	7.91	
	Rata-rata kenaikan		0.5	0.63	

	Rata-rata kenaikan ( % )		6.87 %	8.63 %	
--	--------------------------	--	--------	--------	--

Tabel IV.5  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.14	5.92	8.60	
2	Bahasa Inggris	5.38	7.40	8.79	
3	Matematika	5.34	7.30	8.86	
4	Fisika	9.01	8.05	8.51	
5	Kimia	7.25	8.57	8.96	
6	Biologi	5.50	6.50	9.54	
7	Ekonomi	7.55	8.79	8.56	
8	Sosiologi	4.75	7.43	7.77	
9	Geografi	6.83	6.90	8.41	
	<b>Jumlah</b>	<b>59.75</b>	<b>66.86</b>	<b>78</b>	
	<b>Rata- rata</b>	<b>6.64</b>	<b>7.43</b>	<b>8.67</b>	
	<b>Rata-rata kenaikan</b>		<b>7.11</b>	<b>18.25</b>	
	<b>Rata-rata kenaikan ( % )</b>		<b>11.90</b>	<b>30.54</b>	

## 2. Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Jannah.

### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Miftahul Jannah, salah satu anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang diketuai oleh MAN Rengat yang juga sebagai induk dari Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) secara umum sama dengan di Madrasah.

Aliyah Negeri Rengat, terutama dalam kurikulum dan materi pelajaran yang diadopsi dari pusat. MA Miftahul Jannah beralamat di Jl. Jenderal. Sudirman Peranap, berada di pusat kota kecamatan Peranap, yakni di Kelurahan Peranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, dan

jarak dari ibu kota kabupaten Indragiri Hulu 90 km, dan dengan ibu kota Propinsi Riau, lebih kurang 350 km.

Madrasah ini didirikan tahun 2002, dengan nomor statistik madrasah 31.2.14.02.05.010, status saat ini terakreditasi. Sebagai penyelenggara MA Miftahul Jannah Peranap adalah Yayasan Pendidikan Islam Peranap.

#### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan MA Miftahul Jannah Peranap, berpedoman kepada Visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai berikut

##### 1) Visi,

Visi MA Miftahul Jannah ditetapkan sebagai acuan dasar, dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM), untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Visi dimaksud berbunyi : "Unggul dalam Prestasi, berwawasan Imtaq dan Iptek dengan landasan Akhlak Mulia"

Meskipun tidak disebutkan "menjadikan siswa-siswi" unggul dalam prestasi, berwawasan IMTAQ dan IPTEK dengan landasan Akhlak Mulia, dapat dianalisis bahwa visi tersebut sekurang-kurangnya mengandung lima pandangan ke depan, hasil proses belajar mengajar yang dilakukan di MA Miftahul Jannah.

Kelima, pandangan tersebut, ialah

- a) Lulusan MA Miftahul Jannah harus memiliki nilai tambah dalam prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik;
- b) Lulusan MA Miftahul Jannah harus memiliki keimanan dan



ketaqwaan yang menjadi landasan dalam berpikir, serfs wawasan hidupnya;

- c) Lulusan MA Miftahul Jannah harus menguasai ihnu, khususnya yang digariskan dalam kurikulum, baik kurikulum nasional, regional maupun lokal;
- d) Lulusan MA Miftahul Jannah harus mampu memanfaatkan teknologi, baik menciptakan sendiri, atau mengadopsi yang sudah ada;
- e) Lulusan MA Miftahul Jannah yang notabene sekolah Islam, harus menjadi insan-insan yang berakhlak mulia.

## 2) Misi

Pedoman yang diungkapkan dalam visi, MA Miftahul Jannah menjabarkannya dalam misi yang diembannya, mereka berpikir dan berbuat dalam proses belkajar mengajar untuk :

- a) Mahir dan unggul dalam penguasaan ilmu agama;
- b) Unggul dalam pembelajaran dan prestasi madrasah;
- c) Unggul dalam pelaksanaan iman dan taqwa;
- d) Unggul dlam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
- e) Membentuk warga, madrasah berakhlak mulia;
- f) Unggul dalam kegiatan seni dan budaya Islam;
- g) Mendorong dan meningkatkan prestasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan agama.

Untuk mencapai tujuan yang digambarkan dalam visi dan misi tersebut, seluruhnya menjadi tanggung jawab lembaga penyelenggara

pendidikan yakni MA Miftahul Jannah, dan sangat ditentukan oleh proses kegiatan pendidikan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik/siswa, dimana guru sebagai pelaku dalam mentransfer ilmu pengetahuan, menamakan moral agama (akhlakul karimah), dan menumbuhkan sifat kemandirian siswa.

Oleh karena itu, kepala MA Miftahul Jannah bersama guru-guru, melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan dengan proses belajar mengajar mengacu kepada kurikulum KTSP 2006 ditambah kegiatan ekstra kurikuler (PMR, Pramuka, Muhadhoroh, Seni kaligrafi, dan Olah Raga). Dalam menerapkan kedisiplinan siswa dan guru, MA Miftahul Jannah membuat tata tertib sekolah, jadwal belajar secara umum (jadwal pelajaran di kelas), jadwal petugas upacara, jadwal imam shalat, jadwal muhadhoroh, dan jadwal kegiatan olah raga, pramuka, dan PMR).

#### c. Keadaan Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MA Miftahul Jannah, dipimpin oleh kepala madrasah, dibantu oleh 29 orang guru, dan tiga orang pegawai, yakni tata usaha dan penjaga. sekolah. Dari jumlah tersebut yang berstatus pegawai negeri sipil hanya 2 (dua) orang, sisanya berstatus guru bantu sementara (GBS), dan guru honor yayasan. Seperti pada tabel 4.4 berikut:

Tabel IV.6  
Daftar Nama-nama Guru MA Miftahul Jannah  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Guru Mapel / Jml jam mengajar
1	Drs. Zulman	Lk	S1	Fiqih/ 6
2	Dahlian BA	Pr	D.III	Matematika/ 8
3	Umar Akub	Lk	PGA	SKV 6
4	Jhonifa Amril, SPd.	Lk	S1	B. Inggris/ 12
5	Aswin, SAg.	Lk	S1	Qur'an-Hadits/ 10
6	Rina, SPd.	Pr	S1	B. Indonesia/ 12
7	Hj. Yanti Mala, SPd.I.	Pr	S1	B. Arab/ 6
8	J. Yusrizal, SAg.	Lk	S1	Muhadhoroh/ 6
9	Syaiful Azmil,SPd.	Lk	S1	Ekonomi/ 4
10	Nur Amna, SPd.	Pr	S1	Geografi/ 12
11	Despareni, SPd.	Pr	S1	B. Inggris/ 12
12	Marliwianti, SPd.	Pr	S1	Biologi/ 14
13	Imelda, S, SPd.	Pr	S1	Matematika/ 8
14	Tarjuman, SAg.	Lk	S1	B. Arab/ 6
15	Medis, S, S.Sis.1	Lk	S1	Aqidah-Akhlak/ 10
16	Khusnul Kh, AMd.	Pr	D.III	Ekonomi/ 15
17	Susanti. AMa.	Pr	D.II	Seni/ 16
18	Supiadi, SPd.	Lk	D.III	Penjas/ 14
19	Ed Supriadi, ST.	Lk	S1	Kimia/ 14
20	Seprinto, SE	Lk	S1	Sosiologi-Geo/ 15
21	Zazuli, SPd.	Lk	S1	B. Inggris/ 8
22	Mutiah Rahmaniah,SHi	Pr	S1	Qur'an-Hadits/ 6
1	2	3	4	5
23	Marini Fania, SPd.	Pr	S1	Matematika/ 8
24	Sri Roslinda, SPd.	Pr	S1	Fisika/ 14
25	Marliza, SPd	Pr	S1	B. Indonesia/ 8
26	Marlins, SPd.I	Pr	S1	Fiqib/ 10
27	M. Zaini.S.Sos.1	Lk	S1	Muhadharah/ 12
28	Aswir Efendi, SPd.	Lk	S1	PkN/ 4
29	Sunardi.S.Sos.1	Lk	S1	TW 4

Jika dianalisis, perbandingan jumlah siswa 198 orang dengan tenaga guru 29 orang, dengan kewajiban mengajar 24 jam/minggu (UU No. 14/2005) tentang guru dan dosen, sudah cukup terpenuhi, permasalahannya menurut penuturan Drs. Zulfan<sup>70</sup> pendidikan guru yang bersangkutan, tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga ada semacam pemaksaan, atau memaksakan diri bekerja di luar spesifikasi yang melatar belakangi pendidikannya serta, spesialisasi keiftnuan yang dimiikinya.

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Miftahul Jannah Peranap, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.7  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.00	7.30	7.40	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.50	6.60	6.70	
4	Fisika	5.80	6.70	6.80	
5	Kimia	5.50	6.40	6.50	
6	Biologi	6.10	6.70	6.80	

7	Ekonomi	6.50	6.60	6.70	
8	Sosiologi	7.10	6.80	7.40	
9	Geografi	6.60	6.90	6.93	
10	Sastra	7.40	7.50	7.55	
11	Al-Quran Hadist	6.90	6.95	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.70	6.80	7.50	
13	Fiqih	6.60	6.40	7.40	
14	SKI	7.00	6.60	6.90	
15	Ppkn	6.70	6.70	6.85	
16	Sejarah	6.70	6.90	7.50	
17	Penjas	6.00	7.00	7.50	
18	Teknologi Informasi	6.60	6.65	6.90	
19	Seni Budaya	6.40	6.50	6.70	
20	Kaligrafi	6.10	7.40	7.50	
	Jumlah	130.7	135.8	142.03	
	Rata-rata	6.535	6.79	7.1015	
	Rata-rata kenaikan		0.255	0.5665	
	Rata-rata kenaikan ( % )		3.90	8.34	

Tabel IV.8  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.40	6.20	6.30	
2	Bahasa Inggris	5.30	6.50	6.60	
3	Matematika	5.00	5.40	6.50	
4	Fisika	5.00	5.10	6.20	
1	2	3	4	5	6
5	Kimia	6.00	6.30	6.60	
6	Biologi	5.40	5.50	6.70	
7	Ekonomi	6.80	7.00	7.20	
8	Sosiologi	6.60	6.70	6.60	
9	Geografi	5.40	5.70	6.80	
	Jumlah	50.9	54.40	59.50	
	Rata-rata	5.66	6.04	6.61	
	Rata-rata kenaikan		3.50	8.60	
	Rata-rata kenaikan ( % )		6.88	16.90	

Tabel IV.9  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.50	6.70	7.40	
2	Akidah Akhlak	7.30	7.50	7.60	
3	Fiqih	7.20	7.50	7.60	
4	SKI	7.10	7.40	7.50	
5	Ppkn	7.50	7.70	7.80	
6	Bahasa Arab	7.00	7.50	7.60	
7	Sejarah	7.00	7.40	7.50	
8	Teknologi Informasi	5.70	7.85	7.90	
9	Penjas	6.80	6.90	6.95	
	Jumlah	62.1	66.45	67.85	
	Rata-rata	6.90	7.38	7.54	
	Rata-rata kenaikan		0.483333	0.64	
	Rata-rata kenaikan (%)		7.00	9.26	

Tabel IV.10  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Miftahul Jannah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	7.90	5.70	8.30	
2	Bahasa Inggris	5.00	7.10	8.40	
3	Matematika	5.20	7.10	8.70	
4	Fisika	7.90	8.00	8.30	
5	Kimia	7.00	8.30	8.70	
1	2	3	4	5	6
6	Biologi	5.20	6.20	9.30	
7	Ekonomi	7.30	8.50	8.60	
8	Sosiologi	4.50	7.20	7.50	
9	Geografi	6.60	6.70	8.20	
	Jumlah	56.6	64.8	76	
	Rata-rata	6.29	7.20	8.44	
	Rata-rata kenaikan		8.20	19.40	
	Rata-rata kenaikan (%)		14.49	34.28	

### 3. Madrasah Aliyah Madinatun Najah.

#### a. Profil Madrasah.

Madrasah Aliyah (MA) Madinantun Najah Rengat, salah satu lembaga pendidikan swasta jenjang tingkat lanjutan atas di kabupaten Indragiri Hulu, yang didirikan tahun 1990, beralamat di Jalan Narasinga No. 72 Rengat, Kelurahan Kampung Besar Kota, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai penyelenggara MA Madinatun Najah adalah Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat (YPAIR).

Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat, menyelenggara kan kegiatan pendidikan berdasarkan ijin operasional dari Kantor Wilayah Departemen Agama (sekartang : Kantor Wilayah Kementerian Agama) Propinsi Riau Nomor : B/E.IV/ 0547/1996, serdangkan statistik madrasah bernomor : 31.2.14.02.01.001, saat ini MA Madinatun Najah terakreditasi A dengan nomor : A/Ma.002181.

#### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan mencapai tujuan pendidikan di MA Madinantun Najah telah ditetapkan visi dan misi, serta tujuan pendidikan sebagai berikut:

##### 1. Visi.

Madrasah Aliyah Madinatun Najah mempunyai visi : "Mewujudkan santri yang berilmu, beriman, dan bertaqwa, serta berguna bagi masyarakat". Proses penetapan visi MA Madinatun Najah, ditetapkan berdasarkan musyawarah majelis guru dan komite madrasah, serta

pengurus yayasan. Visi tersebut berangkat dari kriteria-kriteria yang ditentukan oleh rapat, yakni

- a) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi keinginan;
- b) Sesuai dengan normor dan harapan masyarakat;
- c) Ingin mencapai keunggulan;
- d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah;
- e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik;
- f) Menyelaraskan langkah-langkah strategi-strategi misi madrasah.

## 2. Misi.

Misi MA Madinatun Najah adalah : "Meningkatkan segenap sumber daya serta pemberdayaan manajemen madrasah berdasar prinsip perbaikan terus-menerus (Continuous Improvement), madrasah unggul dan kompetitif.

## c. Keadaan Guru.

Proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat, saat ini dilaksanakan oleh 20 (dua puluh) orang guru, dan dalam kegiatannya dibantu oleh 2 (dua) orang pegawai tata usaha, 1 (satu) orang, pengelola perpustakaan, Seperti pada tabel IV.11 berikut:

Tabel IV.11  
Daftar Nama-Nama guru MA Madinatun Najah  
Rengat Tahun 2010

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Hj. Marlian, SAg.	Pr	S 1 /PAI	Matematika
2	Dra. Erna Juita	Pr	S 1 /PAI	Fiqih/PPkN
3	Ernawati Jamaris, SPU	Pr	S 1 /PAI	Aqidah-Akhlaq



4	Hj. Etiranis, SPU	Pr	S 1 /PAI	Qur'an-Hadits
5	Epi Yansire, SPd.	Pr	S 1 /PAI	Bhs. Inggris
6	Dra. Asmanidar	Pr	S 1/BP	Sejarah
7	Hudiyah Ihsan, SPd.	Pr	S 1/Fisika	Fisika
8	Drs. A. Arif Ramli	Lk	S 1 /B. Arab	Bhs. Arab
9	Eva Wisnu W, SPd	Pr	S 1 /Fisika	Kimia
10	Fauziarti, Amd	Pr	D.III/ B. Indo	Bhs. Indonesia
11	Nurliani, SPd.	Pr	S 1/B. Indonseia	Bhs. Indonesia
12	M. Darbi, SPdi	Lk	S 1 /PAI	Muhadhoroh
13	Lina Mariati, SE	Pr	S 1 /Ekonomi	Ekonomi
14	Delfi Ardian	Lk	D 1 /Komputer	TIK
15	Iswahyuningsih, SPd.	Pr	S 1 /Matematika	Matematika
16	Suliana.	Pr	MA/IPS	Khat
17	Era Syafriani, SPd	Pr	S 1/Kimia	Mtk, Biologi
18	Dedi Boy Penalosa, Ssi	Lk	S 1/Biologi	Matemataika
19	Syufia Aryani, SE	Pr	S 1/Ekonomi	Ekonomi
20	Jusmawati, SPd	Pr	S 1/Sejarah	Sejarah

Dari data yang diperoleh penulis, keadaan guru di MA Madinatun Najah, masih terdapat guru-guru yang mengajar bidang studi tidak sesuai dengan jurusan keilmuan yang dimilikinya. Namun dengan jumlah dua puluh orang tenaga, pengajar, seluruh kegiatana, proses belajar mengajar, untuk setiap bidang studi tidak ada hambatan. Tentang status kepegawaian guru-guru MA Madinatun Najah, hanya 9 (sembilan) orang yang berstatus pegawai negeri sipil, sedangkan sisanya 11 (sebelas) orang berstatus guru bantu sementara. (GBS), guru bantu daerah (GBD), dan tenaga tidak tetap (GTT) yang terdiri dari honorer komite dan honorer yayasan.

Menyinggung masalah kinerja para guru, Kepala Madrasah

menjelaskan, Sampai saat ini dedikasi para guru di bawah kepemimpinannya baik dan menggembirakan. Hasil jerih payah para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar telah dirasakan hasilnya, dengan kelulusan siswa dalam Ujian Nasional (UN) tiga tahun terakhir di atas 90%, dan siswa jurusan IPA pernah mencapai kelulusan 100%.

Mengomentari pecan dan fungsi komite madrasah, Hj.Marlian berpendapat, bahwa komite madrasah saat ini semakin diperlukan dan diharapkan agar dapat berperan lebih aktif, karena dalam mendukung pendidikan yang demokratis transparan Dan akuntabel dalam rangka. meningkatkan mutu pendidikan di madrasah diperlukan mitra kepada kepala sekolah yang benar-benar mengerti pendidikan.

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Madinatun Najah Rengat, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.12  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.15	7.50	7.60	
2	Bahasa Inggris	7.60	6.50	7.59	

3	Matematika	6.55	6.62	6.45	
4	Fisika	5.90	6.85	6.90	
5	Kimia	5.60	6.45	6.55	
6	Biologi	6.15	6.75	6.95	
7	Ekonomi	6.70	7.00	6.75	
8	Sosiologi	7.15	6.90	7.50	
9	Geografi	6.70	6.95	6.95	
10	Sastra	7.45	7.60	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.95	7.00	7.10	
12	Akidah Akhlak	6.75	6.87	7.60	
13	Fiqih	6.70	6.90	7.50	
14	SKI	7.10	6.70	6.95	
15	Ppkn	6.80	6.90	6.90	
16	Sejarah	6.75	6.97	7.60	
17	Penjas	7.75	8.40	8.00	
18	Teknologi Informasi	6.90	7.20	7.60	
19	Seni Budaya	6.70	6.50	6.95	
20	Kaligrafi	6.40	6.60	6.80	
	Jumlah	134.75	139.16	143.74	
	Rata-rata	6.7375	6.958	7.187	
	Rata-rata kenaikan		0.2205	0.4495	
	Rata-rata kenaikan (%)		3.27	6.46	

Tabel IV.13  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.60	6.40	6.50	
2	Bahasa Inggris	5.50	6.70	6.80	
3	Matematika	5.10	5.70	6.70	
4	Fisika	5.10	5.15	6.40	
5	Kimia	6.15	6.50	7.00	
6	Biologi	5.60	5.75	6.90	
7	Ekonomi	7.00	7.10	7.35	
8	Sosiologi	6.80	6.85	6.75	
9	Geografi	5.60	5.90	6.85	
	Jumlah	52.45	56.05	61.25	
	Rata-rata	5.83	6.23	6.81	
	Rata-rata kenaikan		3.60	8.80	
	Rata-rata kenaikan (%)		6.86	16.78	

Tabel IV.14

Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.70	6.90	7.50	
2	Akidah Akhlak	7.40	7.70	7.80	
3	Fiqih	7.40	7.70	7.75	
4	SKI	7.30	7.60	7.70	
5	Ppkn	7.75	7.90	7.90	
6	Bahasa Arab	7.10	7.70	7.80	
7	Sejarah	7.20	7.60	7.70	
8	Teknologi Informasi	5.90	7.95	8.00	
9	Penjas	7.00	7.00	7.00	
	Jumlah	63.75	68.05	69.15	
	Rata-rata	7.08	7.56	7.68	
	Rata-rata kenaikan		0.477778	0.60	
	Rata-rata kenaikan (%)		6.75	8.47	

Tabel IV.15  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Madinatun Najah Rengat  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.10	5.85	8.50	
2	Bahasa Inggris	5.20	7.30	8.60	
3	Matematika	5.30	7.20	8.80	
4	Fisika	9.00	8.00	8.50	
5	Kimia	7.20	8.50	8.90	
6	Biologi	5.40	6.40	9.50	
7	Ekonomi	7.50	8.70	8.50	
8	Sosiologi	4.70	7.40	7.70	
9	Geografi	6.80	6.80	8.35	
	Jumlah	59.2	66.15	77.35	
	Rata-rata	6.58	7.35	8.59	
	Rata-rata kenaikan		6.95	18.15	
	Rata-rata kenaikan (%)		11.74	30.66	

#### 4. Madrasah Aliyah Al Ihsan Buluh Rampai Seberida.

##### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Al Ihsan Buluh Rampai Kecamatan Seberida didirikan tahun 1991, dengan piagam pendirian bernomor DAV PP.03.2/9/1992 dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (sekarang Kantor Wilayah Kementerian Agama) Propinsi Riau, Nomor statistik 31.2.14.02.06.004, dengan Akreditasi B.

MA Al Ihsan beralamat di Jalan Manggis No. 1, Desa Buluh Rampai, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau. Jarak ke ibu kota kecamatan sekitar 5 km, ke ibu kota kabupaten lebih kurang 20 km, dan ke ibu kota propinsi sekitar 350 km. Sebagai penyelenggara lembaga pendidikan ini adalah Yayasan Al Ihsan.

##### b. Visi Misi

MA Al Ihsan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan mengacu kepada visi dan misi, serta tujuan sebagai berikut:

###### 1. Visi.

MA Al Ihsan menetapkan visinya : "Terwujudnya peserta didik yang beriman, dan bertakwa, serta berilmu pengetahuan".

Bertolak dari visi ini, artinya MA Al Ihsan memiliki pandangan ke depan agar siswa keluarannya memiliki dua landasan hidup yakni agama (beriman dan bertakwa), dan ilmu pengetahuan (sain/teknologi).

###### 2. Misi.

Misi MA Al Ihsan, merupakan tugas lembaga yang harus diemban sampai visi itu benar-benar menjadi kenyataan. Misi yang ditempatkan adalah :

- a) Melakukan pembinaan moral terhadap siswa;
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menjalankan syari'at Islam;
- c) Menjalankan disiplin yang penuh tanggung jawab;
- d) Menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua, siswa, dan masyarakat;
- e) Mengadakan ekstra kurikuler PRAMUKA, PMR, dan Beni rebana, sebagai pembinaan mental siswa

Dalam misi tersebut, dengan jelas MA Al Ihsan merupakan lembaga pendidikan Islam yang melaksanakan pembinaan, memberikan motivasi hidup agamis, menjalankan disiplin bagi guru dan siswa, menjalin hubungan yang harmonis dengan semua ini, Berta mengadakan pelatihan-pelatihan dalam ekstra kurikuler, yang bertujuan membina mental siswa.

#### c. Keadaan Guru

Dalam proses belajar mengajar di MA Al Ihsan Buluh Rampai, dilaksanakan oleh 28 (dua puluh delapan) orang guru, dibantu oleh 1 (satu) orang tata usaha, dan 1 (satu) orang petugas keamanan. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006. Data guru-guru dimaksud seperti berikut.

Tabel IV.16  
Daftar Nama-Nama Guru MA Al Ihsan Buluh Rampai  
Tabun 2010

NO	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir	Mata pelajaran dan jumlah jam mengajar
1	Herawati, SAg	Pr	S1	B.Arab,Al-Qur'an-hdist 12
2	Sujono, Sfil.I	Lk	S1	Penjas, Sejarah 16
3	Musiman, SHi	Lk	S1	TIK 14
4	Mintik Boyong, SPd	Pr	S1	Ekonomi, PPKN 28
5	Rasmini Sal. S.Sos	Pr	S1	Sosiologi 14
6	Siti Nur QoyimahSPd.I	Pr	S1	Hadits, Tilawah 10
7	Siti Nuryana, SPd.I	Pr	S1	Aqidah Akhlaq 10
8	Suprpto, SS	Lk	S1	Geografi Mhdroh 10
1	2	3	4	5
9	Samsudin, SAg	Lk	S1	Fiqih 4
10	Indarta, SPd	Lk	S1	Fisika 4
11	Subiyanto, SE	Lk	S1	Kesenian 8
12	S. Rahardi	Lk	SLTA	B.Ingg, Mhdroh 26
13	Jamal, SAg	Lk	S1	SKI 4
14	Umi Fathonah, SPd	Pr	S1	Kimia 8
15	Agus P, SPd	Lk	S1	Biologi 4
16	Sutarno, Ama	Lk	D.1	Bhs Indonesia 4
17	Darojat, SAg	Lk	S1	Tilawah 2
18	Nurhidayati, SPU	Pr	S1	Matematika 4
19	Alus Musharlaely, SPd.I	Pr	S1	Bhs Inggris 4
20	Yaumi, SAg	Pr	S1	Fiqih, Mulok 24
21	Rustina, SPd.I	Pr	S1	Matematika 8
22	Sudarwati, SE	Pr	S1	Sejarah, Geog, Kesen 24
23	Siti Khodijah, SPd.I	Pr	S1	B. Arab, Muhadhoroh 10
24	Siti Mujayanah, SPd.I	Pr	S1	Biologi 10
25	Trya Floren, SPd.	Pr	S1	B. Indonesia 24
26	Sulastri, SPd	Pr	S1	Fisika, Mtk 26
27	Yenita	Pr	SLTA	Tilawah 2

28	Hayati Rambe S.Pd	Pr	S1	Biologi
29	Hesti	Pr	SLTA	Muatan Lokal

Tenaga pendidik di MA Al Ihsan tidak ada yang berstatus pegawai negeri, mereka terdiri dari guru bantu daerah (GBD), guru tetap yayasan (GTY), dan guru tidak tetap (GTT).

Menurut Herawati, SAg, Kepala MA Al Ihsan, dalam kegiatan pendidikan di madrasahny tidak ada kendala, dengan niat yang sama untuk memajukan madrasah Al Ihsan, guru-guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, penuh tanggung jawab dan disiplin.

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan AI Ihsan Seberida, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.17  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah AI Ihsan  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.10	7.40	7.50	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.50	6.60	6.40	
4	Fisika	5.80	6.83	6.89	
5	Kimia	5.50	6.40	6.50	
6	Biologi	6.10	6.70	6.90	
7	Ekonomi	6.60	6.90	6.70	
8	Sosiologi	7.10	6.80	7.40	
9	Geografi	6.60	6.90	6.93	
10	Sastra	7.40	7.50	7.55	



11	Al-Quran Hadist	6.90	6.95	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.70	6.80	7.50	
13	Fiqih	6.60	6.40	7.40	
14	SKI	7.00	6.60	6.90	
15	Ppkn	6.70	6.80	6.85	
16	Sejarah	6.70	6.90	7.50	
17	Penjas	6.00	7.00	7.50	
18	Teknologi Informasi	6.60	6.65	6.90	
19	Seni Budaya	6.40	6.50	6.70	
20	Kaligrafi	6.10	7.40	7.50	
	Jumlah	130.9	136.43	142.02	
	Rata- rata	6.545	6.8215	7.101	
	Rata-rata kenaikan		0.2765	0.556	
	Rata-rata kenaikan ( %)		4.22	8.15	

Tabel IV.18  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Al Ihsan  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.50	6.30	6.40	
2	Bahasa Inggris	5.40	6.60	6.70	
3	Matematika	5.00	5.50	6.60	
4	Fisika	5.00	5.10	6.30	
5	Kimia	6.10	6.40	6.90	
6	Biologi	5.50	5.70	6.80	
7	Ekonomi	6.90	7.00	7.30	
8	Sosiologi	6.70	6.80	6.70	
9	Geografi	5.50	5.80	6.80	
	Jumlah	51.60	55.20	60.50	
	Rata- rata	5.73	6.13	6.72	
	Rata-rata kenaikan		3.60	8.90	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.98	17.25	

Tabel IV.19  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Al Ihsan  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.60	6.80	7.40	

2	Akidah Akhlak	7.40	7.60	7.70	
3	Fiqih	7.30	7.60	7.70	
4	SKI	7.20	7.50	7.60	
5	Ppkn	7.70	7.80	7.85	
6	Bahasa Arab	7.00	7.60	7.70	
7	Sejarah	7.10	7.50	7.60	
8	Teknologi Informasi	5.80	7.90	7.95	
9	Penjas	6.90	6.95	7.00	
	Jumlah	63	67.25	68.5	
	Rata- rata	7.00	7.47	7.61	
	Rata-rata kenaikan		0.472222	0.61	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.75	8.73	

Tabel IV.20  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Al Ihsan  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.00	5.80	8.40	
2	Bahasa Inggris	5.10	7.20	8.50	
3	Matematika	5.30	7.20	8.80	
4	Fisika	8.00	8.10	8.40	
5	Kimia	7.10	8.40	8.80	
6	Biologi	5.30	6.30	9.40	
7	Ekonomi	7.40	8.60	8.65	
8	Sosiologi	4.60	7.30	7.60	
9	Geografi	6.70	6.75	8.25	
	Jumlah	57.5	65.65	76.8	
	Rata- rata	6.39	7.29	8.53	
	Rata-rata kenaikan		8.15	19.30	
	Rata-rata kenaikan ( %)		14.17	33.57	

## 5. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Falah.

### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Nurul Falah, salah satu anggota Kelompok Kerja

Madrasah (KKM) yang diketuai oleh MAN Rengat yang juga sebagai induk

dari Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) secara umum sama dengan di Madrasah. Aliyah Negeri Rengat, terutama dalam kurikulum dan materi pelajaran yang diadopsi dari pusat. MA Nurul Falah beralamat di Jl. Jenderal. Sudirman Air Molek, berada di pusat kota Air Molek, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, dan jarak dari ibu kota kabupaten Indragiri Hulu 90 km, dan dengan ibu kota Propinsi Riau, lebih kurang 350 km.

Madrasah ini didirikan tahun 1989, dengan nomor statistik madrasah 31.2.14.02.04.002, status saat ini terakreditasi B. Sebagai penyelenggara MA Nurul Falah adalah Yayasan Pendidikan Islam Air Molek.

#### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan MA Nurul Falah Air Molek, berpedoman kepada Visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai berikut

##### 1) Visi,

Visi MA Nurul Falah ditetapkan sebagai acuan dasar, dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM), untuk menghasilkan keluaran yang bermutu. Visi dimaksud berbunyi : "Unggul dalam Ilmu, berwawasan Imtaq dan Iptek dengan landasan Akhlak Mulia"

##### 2) Misi,

Pedoman yang diungkapkan dalam visi, MA Nurul Falah menjabarkannya dalam misi yang diembannya, mereka berpikir dan berbuat dalam proses belajar mengajar untuk :

- a) Terdepan dalam penguasaan ilmu agama;
- b) Unggul dalam pembelajaran dan prestasi madrasah;
- c) Unggul dalam pelaksanaan iman dan taqwa;
- d) Unggul dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi Pendidikan.

c. Keadaan Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MA Nurul Fallah, dipimpin oleh kepala madrasah, dibantu oleh 17 orang guru, dan tiga orang pegawai, yakni tata usaha dan penjaga. sekolah. Dari jumlah tersebut yang berstatus pegawai negeri sipil hanya 2 (dua) orang, sisanya berstatus guru bantu sementara (GBS), dan guru honor yayasan. Seperti pada tabel berikut:

Tabel IV.21  
Daftar Nama-nama Guru MA Nurul Falah  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Hasanuddin Husin, BA	Lk	D3	Akidah Akhlak
2	Dra. Histawira	Lk	S1	Matematika
3	Yurnengsih S.Pd.I	Pr	S1	Bahasa Arab
4	Dama Noviarli S. Pd.I	Pr	S1	Bahasa Inggris
5	Agusten , SE	Lk	S1	Ekonomi
6	Adnan Muttaqin BA	Lk	D3	Akidah Akhlak
7	Ayu Rejeki Amris S.Pt, M.Pd	Pr	S2	B. Indonesia
8	Eli Saper S.Sos	Pr	S1	Geogrfi
9	Franki Noviant S. S.Sos	Lk	S1	TIK
10	Dessutianti S.Pd	Pr	S1	Kimia
11	Saidah Harahap S.Pd	Pr	S1	Matematika

12	Widia Wahyu wulandari S.Sos	Pr	S1	Ppkn
13	Anggi Riyan Wahyudi S.Pd	Pr	S1	Sejarah
14	Jayani S.Pd	Pr	S1	Kimia
15	Ade Suryadi ST	Lk	S1	Fisika
16	Rifka Hermi Sir S.Pd	Pr	S1	B. Inggris
17	Eka Indra Buana	Lk	SLTA	Seni Budaya

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Nurul Falah , sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.22  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.90	6.30	6.40	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.00	6.50	6.60	
4	Fisika	5.80	6.70	6.80	
5	Kimia	5.00	6.00	6.30	
6	Biologi	6.10	6.70	6.80	
7	Ekonomi	6.00	6.30	6.50	
8	Sosiologi	7.10	6.80	7.40	
9	Geografi	6.50	6.80	6.90	
10	Sastra	7.40	7.50	7.55	
11	Al-Quran Hadist	6.00	6.90	7.95	
12	Akidah Akhlak	6.70	6.80	7.50	
13	Fiqih	6.40	6.20	7.30	
14	SKI	7.00	6.60	6.90	
15	Ppkn	6.50	6.60	6.80	
16	Sejarah	6.60	6.80	7.00	
17	Penjas	6.00	7.00	7.50	
18	Teknologi Informasi	6.50	6.60	6.80	
19	Seni Budaya	6.40	6.50	6.70	

20	Kaligrafi	6.10	7.30	7.00	
	Jumlah	127.5	133.3	140.2	
	Rata- rata	6.375	6.665	7.01	
	Rata-rata kenaikan		0.29	0.635	
	Rata-rata kenaikan ( %)		4.55	9.53	

Tabel IV.23  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.30	6.10	6.20	
2	Bahasa Inggris	5.30	6.50	6.60	
3	Matematika	5.00	5.30	6.40	
4	Fisika	5.00	5.10	6.20	
5	Kimia	6.00	6.20	6.50	
6	Biologi	5.40	5.50	6.70	
7	Ekonomi	6.00	7.00	7.00	
8	Sosiologi	6.60	6.70	6.60	
9	Geografi	5.30	5.60	6.70	
	Jumlah	49.90	54.00	58.90	
	Rata- rata	5.54	6.00	6.54	
	Rata-rata kenaikan		4.10	9.00	
	Rata-rata kenaikan ( %)		8.22	18.04	

Tabel IV.24  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.40	6.60	7.30	
2	Akidah Akhlak	7.30	7.50	7.60	
3	Fiqih	7.10	7.50	7.55	
4	SKI	7.10	7.40	7.50	
5	Ppkn	7.40	7.60	7.70	
6	Bahasa Arab	7.00	7.50	7.60	
7	Sejarah	7.00	7.30	7.40	
8	Teknologi Informasi	5.70	7.85	7.90	
9	Penjas	6.70	6.80	6.90	
	Jumlah	61.7	66.05	67.45	

	Rata- rata	6.86	7.34	7.49	
	Rata-rata kenaikan		0.483333	0.64	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.05	9.32	

Tabel IV.25  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	7.80	5.60	8.20	
2	Bahasa Inggris	5.00	7.10	8.40	
3	Matematika	5.10	7.00	8.60	
4	Fisika	7.90	8.00	8.30	
5	Kimia	7.00	8.20	8.60	
6	Biologi	5.20	6.20	9.30	
7	Ekonomi	7.20	8.40	8.50	
8	Sosiologi	4.50	7.20	7.50	
9	Geografi	6.50	6.60	8.10	
	Jumlah	56.2	64.3	75.5	
	Rata- rata	6.24	7.14	8.39	
	Rata-rata kenaikan		8.10	19.30	
	Rata-rata kenaikan ( %)		14.41	34.34	

## 6. Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syakirin

### a. Profil Madrasah.

Madrasah Aliyah (MA) Asy-Syakirin Sungai Lalak, salah satu lembaga pendidikan swasta jenjang tingkat lanjutan atas di kabupaten Indragiri Hulu, yang didirikan tahun 1993, beralamat di Jalan Jend. Sudirman pasar Sungai Lalak, Kecamatan Sungai Lalak, Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai penyelenggara MA Asy-Syakirin adalah Yayasan Tunas Harapan Islam (YASTRI). Dengan nomor statistik madrasah

bernomor : 131.2.14.02.0004, saat ini MA Asy-Syakirin Akreditasi terdaftar.

#### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan mencapai tujuan pendidikan di MA Asy-Syakirin telah ditetapkan visi dan misi, serta tujuan pendidikan sebagai berikut:

##### 1. Visi.

Madrasah Aliyah Asy-Syakirin mempunyai visi : "Mewujudkan santri yang berilmu, beriman, dan bertaqwa, serta berguna bagi masyarakat". Proses penetapan Visi MA Asy-Syakirin, ditetapkan berdasarkan musyawarah majeli guru dan komite madrasah, serta pengurus yayasan. Visi tersebut berangkat dari kriteria-kriteria yang ditentukan oleh rapat, yakni Prestasi dalam Ilmu dan komitmen dalam bertindak ”

##### 2. Misi.

Misi MA Asy-Syakirin adalah : "Meningkatkan segenap sumber daya serta pemberdayaan manajemen madrasah berdasar prinsip perbaikan terus-menerus (Continous Improvement), madrasah unggul dan kompetitif.

Dalam misi tersebut, menurut salah seorang penunusnya mengandung makna hasrat dan keinginan yang kuat untuk mewujudkan

- a) Terlaksananya Kedisiplinan ;
- b) Terlaksananya proses belajar mengajar .



c) Terlaksananya sistem administrasi yang sempurna

c. Keadaan Guru.

Proses belajar mengajar di Madrasah Asy-Syakirin, saat ini dilaksanakan oleh 13 (tiga belas) orang guru, dan dalam kegiatannya dibantu oleh 2 (dua) orang pegawai tata usaha, 1 (satu) orang, pengelola perpustakaan. Seperti pada tabel IV.26 berikut:

Tabel IV.26  
Daftar Nama-Nama Guru MAS Asy-Syakirin  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Drs. Idris	Lk	S1	Matematika
2	Drs. Sugeng Wisman	Lk	S1	Penjaskes
3	TGK. H. Waha S.Pd.I	Pr	S1	Fiqih
4	Indra Sutiowati SP	Lk	S1	
5	Drs . Rusli	Lk	S1	Al-quran Hadist
6	Muhibbah BA	Pr	D3	Sosiologi
7	Sugiarty SE	Pr	S2	B. Indonesia
8	Anuil S.Pd.I	Lk	S1	B. Arab
9	Dewi Indrayani S.Pd.I	Pr	S1	Ekonomi
10	Rusli S.Pd.I	Lk	S1	B. Arab
11	M . syaifudin A.Md	Lk	D3	Fisika
12	Darniati S.Pd	Pr	S1	Geogerfi
13	Supariatin S.Pd	Pr	S1	B. Inggris

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Asy-Syakirin, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tebel berikut :

Tabel IV.27  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Asy-Syakirin  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.20	7.60	7.62	
2	Bahasa Inggris	7.48	6.58	7.00	
3	Matematika	6.60	6.60	6.50	
4	Fisika	6.00	7.60	6.50	
5	Kimia	5.75	6.50	6.60	
6	Biologi	6.10	6.70	7.00	
7	Ekonomi	6.80	7.05	6.80	
8	Sosiologi	7.10	7.00	7.50	
9	Geografi	6.80	7.00	7.00	
10	Sastra	7.40	7.50	7.60	
11	Al-Quran Hadist	7.00	7.10	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.70	7.00	7.70	
13	Fiqih	6.80	7.00	7.60	
14	SKI	7.10	6.70	7.00	
15	Ppkn	6.80	7.00	7.00	
16	Sejarah	6.86	7.00	7.70	
17	Penjas	7.70	8.45	8.00	
18	Teknologi Informasi	7.00	7.40	7.70	
19	Seni Budaya	6.70	6.50	7.00	
20	Kaligrafi	6.50	6.65	6.90	
	Jumlah	135.39	140.93	143.72	
	Rata- rata	6.7695	7.0465	7.186	
	Rata-rata kenaikan		0.277	0.4165	
	Rata-rata kenaikan ( %)		4.09	5.91	

Tabel IV.28  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Asy-Syakirin  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.71	6.50	6.60	
2	Bahasa Inggris	5.50	6.70	6.80	
3	Matematika	5.16	5.80	6.80	
4	Fisika	5.15	5.10	6.40	
1	2	3	4	5	6
5	Kimia	6.19	6.56	7.10	

6	Biologi	5.60	5.70	6.90	
7	Ekonomi	7.09	7.20	7.45	
8	Sosiologi	6.80	6.80	6.70	
9	Geografi	5.61	6.00	6.98	
	Jumlah	52.81	56.36	61.73	
	Rata- rata	5.87	6.26	6.86	
	Rata-rata kenaikan		3.55	8.92	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.72	16.89	

Tabel IV.29  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Asy-Syakirin  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.80	7.00	7.80	
2	Akidah Akhlak	7.00	7.70	7.80	
3	Fiqih	7.50	7.80	7.90	
4	SKI	7.30	7.70	7.80	
5	Ppkn	7.80	8.00	8.00	
6	Bahasa Arab	7.10	7.70	7.80	
7	Sejarah	7.30	7.80	7.75	
8	Teknologi Informasi	6.00	8.00	8.00	
9	Penjas	8.00	8.00	8.00	
	Jumlah	64.8	69.7	70.85	
	Rata- rata	7.20	7.74	7.87	
	Rata-rata kenaikan		0.544	0.67	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.56	9.34	

Tabel IV.30  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Asy-Syakirin  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.10	5.90	8.70	
2	Bahasa Inggris	5.38	7.40	8.79	
3	Matematika	5.30	7.20	8.80	
4	Fisika	9.01	8.05	8.51	
1	2	3	4	5	6
5	Kimia	7.20	8.50	8.90	
6	Biologi	5.50	6.50	9.54	
7	Ekonomi	7.50	8.40	8.50	

8	Sosiologi	4.75	7.43	7.77	
9	Geografi	6.80	6.70	8.40	
	Jumlah	59.54	66.08	77.91	
	Rata-rata	6.62	7.34	8.66	
	Rata-rata kenaikan		6.54	18.37	
	Rata-rata kenaikan ( %)		10.98	30.85	

## 7. Madrasah Aliyah (MA) Khairul Ummah

### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Khairul Ummah, salah satu anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang diketuai oleh MAN Rengat yang juga sebagai induk dari Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu bertempat di Jl. Jenderal. Sudirman Batu Gajah, Kecamatan Air Molek, Kabupaten Indragiri Hulu, dan jarak dari ibu kota kabupaten Indragiri Hulu 35 km, dan dengan ibu kota Propinsi Riau, lebih kurang 350 km.

Madrasah ini didirikan tahun 1996, dengan nomor statistik madrasah 131.2.14.02.0005, status saat ini terakreditasi A. Sebagai penyelenggara MA Khairul Ummah adalah Yayasan Islam Indragiri (YASIIN) .

### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan MA Khairul Ummah, berpedoman kepada Visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai berikut.

#### 1) Visi,

Visi MA Khairul Ummah ditetapkan sebagai acuan dasar, dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM), untuk menghasilkan

keluaran yang bermutu. Visi dimaksud berbunyi : "Unggul dalam Prestasi, Unggul dalam seni yang berlandaskan Akhlak Mulia"

2) Misi,

Pedoman yang diungkapkan dalam visi, MA Khairul Ummah menjabarkannya dalam misi yang diembannya, mereka berpikir dan berbuat dalam proses belajar mengajar untuk :

- a) Menguasai ilmu pengetahuan dan Ilmu agama;
- b) Unggul dalam pelaksanaan iman dan taqwa;
- c) Unggul dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d) Unggul dalam kegiatan seni dan budaya Islam;

c. Keadaan Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MA Khairul Ummah, dipimpin oleh kepala madrasah, dibantu oleh 13 orang guru, dan tiga orang pegawai, yakni tata usaha dan penjaga. sekolah. Dari jumlah tersebut yang berstatus pegawai negeri sipil tidak ada, sisanya berstatus guru tetap yayasan 11 orang. Seperti pada tabel IV.31 berikut:

Tabel IV.31  
Daftar Nama-Nama Guru MA Khairul Ummah  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
----	------	---------------	---------------------	----------------

1	Drs Su'udi Nuhron	Lk	S1	Al-quran Hadist
2	Muchlis Afif Zubair	Lk	SLTA	B. Arab
3	Eka Sestiady	Lk	SLTA	TIK
4	Zaidah Ariyani S.Pd	Pr	S1	Matematika
5	Dildawati S.HI	Pr	S1	Fiqih
6	Opik Zulfikar	Lk	SLTA	Akidah Akhlak
7	Analiwati S.IP	Pr	S1	Ppkn
8	Berta Dala Maulana S. Hum	Lk	S1	SKI
9	Adi Candra SE	Lk	S1	Ekonomi
10	Edi Efendi S.Pd	Lk	S1	B. Inggris
11	Siti Aida S.Si	Pr	S1	Kimia
12	Nurliana S.Pd	Pr	S1	B. Indonesia
13	Noviarni S.Pd	Pr	S1	Biologi

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Khairul Ummah, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.32  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Khairul Ummah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran	Ket
----	-----------	-----------------	-----

		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.15	7.50	7.60	
2	Bahasa Inggris	7.60	6.50	7.59	
3	Matematika	6.50	6.60	6.20	
4	Fisika	5.90	6.85	6.90	
5	Kimia	5.50	6.40	6.00	
6	Biologi	6.15	6.75	6.95	
7	Ekonomi	6.60	7.00	6.70	
8	Sosiologi	7.15	6.90	7.50	
9	Geografi	6.60	6.60	6.90	
10	Sastra	7.45	7.60	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.90	6.95	7.10	
12	Akidah Akhlak	6.75	6.87	7.60	
13	Fiqih	6.60	6.70	7.40	
14	SKI	7.10	6.70	6.95	
15	Ppkn	6.00	6.50	6.55	
16	Sejarah	6.75	6.97	7.60	
17	Penjas	7.55	8.30	8.00	
18	Teknologi Informasi	6.90	7.20	7.60	
19	Seni Budaya	6.60	6.40	6.90	
20	Kaligrafi	6.40	6.60	6.80	
	Jumlah	133.15	137.89	142.34	
	Rata- rata	6.6575	6.8945	7.117	
	Rata-rata kenaikan		0.237	0.4595	
	Rata-rata kenaikan ( %)		3.56	6.66	

Tabel IV.33  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Khairul Ummah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.60	6.40	6.50	
2	Bahasa Inggris	5.50	6.70	6.80	
3	Matematika	5.10	5.70	6.70	
4	Fisika	5.00	5.10	6.30	
5	Kimia	6.15	6.50	7.00	
1	2	3	4	5	6
6	Biologi	5.50	5.70	6.85	
7	Ekonomi	7.00	7.10	7.35	
8	Sosiologi	6.70	6.70	6.75	
9	Geografi	5.60	5.90	6.85	
	Jumlah	52.15	55.80	61.10	
	Rata- rata	5.79	6.20	6.79	

	Rata-rata kenaikan		3.65	8.95	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.00	17.16	

Tabel IV.34  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Khairul Ummah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.60	6.80	7.00	
2	Akidah Akhlak	7.40	7.70	7.80	
3	Fiqih	7.40	7.70	7.75	
4	SKI	7.00	7.40	7.50	
5	Ppkn	7.75	7.90	7.90	
6	Bahasa Arab	7.00	7.50	7.60	
7	Sejarah	7.20	7.60	7.70	
8	Teknologi Informasi	5.59	7.90	8.00	
9	Penjas	7.00	7.00	7.00	
	Jumlah	62.94	67.5	68.25	
	Rata- rata	6.99	7.50	7.58	
	Rata-rata kenaikan		0.506667	0.59	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.24	8.44	

Tabel IV.35  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Khairul Ummah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.10	5.85	8.50	
2	Bahasa Inggris	5.20	7.30	8.60	
3	Matematika	5.20	7.00	8.00	
4	Fisika	9.00	8.00	8.50	
5	Kimia	7.00	8.20	8.30	
1	2	3	4	5	6
6	Biologi	5.40	6.40	9.50	
7	Ekonomi	7.00	8.00	8.40	
8	Sosiologi	4.70	7.40	7.70	
9	Geografi	6.60	6.70	8.30	
	Jumlah	58.2	64.85	75.8	
	Rata- rata	6.47	7.21	8.42	
	Rata-rata kenaikan		6.65	17.60	
	Rata-rata kenaikan ( %)		11.43	30.24	



## 8. Madrasah Aliyah (MA) Nurul Iman

### a. Profit Madrasah

Madrasah Aliyah Nurul Iman Sungai Beringin Kecamatan Rengat didirikan tahun 1999, dengan piagam pendirian bernomor DAV PP.03.2/10/ 2000 dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (sekarang Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Riau, Nomor statistik 31.12.14.002.0005, dengan status terdaftar.

MA Nurul Iman beralamat di Jalan Rakimun No. 41, Desa Sungai Beringin, Kecamatan Rengat , Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau. Jarak ke ibu kota kecamatan sekitar 5 km, ke ibu kota kabupaten lebih kurang 20 km, dan ke ibu kota propinsi sekitar 350 km. Sebagai penyelenggara lembaga pendidikan ini adalah Yayasan Nurul Islam.

### b. Visi Misi

MA Nurul Iman dalam melaksanakan kegiatan pendidikan mengacu kepada visi dan misi, serta tujuan sebagai berikut:

#### 1. Visi.

MA Nurul Iman menetapkan visinya : "Unggul dalam Intek dan Imtak ".

Bertolak dari visi ini, artinya MA Nurul Iman memiliki pandangan ke depan agar siswa keluarannya memiliki dua landasan hidup yakni agama (beriman dan bertakwa), dan ilmu pengetahuan (sain/teknologi).

#### 1. Misi.

Misi MA Nurul Iman, merupakan tugas lembaga yang harus diemban sampai visi itu benar-benar menjadi kenyataan. Misi yang ditempatkan adalah :

- a) Melaksanakan pembinaan moral terhadap siswa;
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu menjalankan syari'at Islam;
- c) Menjalankan disiplin yang penuh tanggung jawab;
- d) Menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua, siswa, dan masyarakat;

Dalam misi tersebut, dengan jelas MA Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan Islam yang melaksanakan pembinaan, memberikan motivasi hidup agamis, menjalankan disiplin bagi guru dan siswa, menjalin hubungan yang harmonis dengan semua lini,

c. Keadaan Guru.

Dalam proses belajar mengajar di MA Nurul Iman Sungai Beringin, dilaksanakan oleh 16 ( enam belas ) orang guru, dibantu oleh 1 ( satu ) orang tata usaha,. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006. Data guru-guru dimaksud seperti pada tabel IV.36.

Tabel IV.36  
Daftar Nama-Nama Guru MA Nurul Iman  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	AF Ahmad Mauuddin S.Pi	Lk	S1	Bahasa Inggris

2	Yuni Hartati A.Md	Pr	D3	Seni Budaya
3	Rusdi Hasan SE	Lk	S1	Ekonomi
4	Ervita Susanti SE	Pr	S1	Geogerfi
5	Nurus Sobah A.Ma	Pr	D2	Bahasa Arab
6	Siti Nurhayani SE	Pr	S1	Sosiologi
7	Muhammad Dona S.Pd.I	Lk	S2	Akidah Akhlak
8	Sutarti SE	Pr	S1	Ppkn
9	Efri Harnetti S.Pd	Pr	S1	B. Indonesia
10	Efendi	Lk	SLTA	Fiqih
11	Suryani	Pr	SLTA	TIK
12	Eva Yani	Pr	SLTA	Seni Budaya
13	Evi Yanimar S.Pd	Pr	S1	Matematika
14	Andriandyah	Lk	SLTA	Penjaskes
15	Af Ahmad Ramadhan	Lk	SLTA	Kaligrafi
16	Afri Yuni S.Pd	Pr	S1	SKI

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Nurul Iman, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.37  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.00	7.30	7.40	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.40	6.50	6.30	

4	Fisika	5.80	6.83	6.89	
5	Kimia	5.40	6.30	6.40	
6	Biologi	6.10	6.70	6.90	
7	Ekonomi	6.50	6.70	6.60	
8	Sosiologi	7.00	6.70	7.30	
9	Geografi	6.60	6.70	6.90	
10	Sastra	7.20	7.30	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.90	6.95	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.60	6.70	7.40	
13	Fiqih	6.60	6.40	7.40	
14	SKI	7.00	6.50	6.80	
15	Ppkn	6.60	6.70	6.80	
16	Sejarah	6.70	6.90	7.50	
17	Penjas	6.00	7.00	7.40	
18	Teknologi Informasi	6.60	6.60	6.80	
19	Seni Budaya	6.30	6.40	6.60	
20	Kaligrafi	6.10	7.40	7.50	
	Jumlah	129.9	134.98	140.89	
	Rata- rata	6.495	6.749	7.0445	
	Rata-rata kenaikan		0.254	0.5495	
	Rata-rata kenaikan ( %)		3.91	8.14	

Tabel IV.38  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.40	6.20	6.30	
2	Bahasa Inggris	5.40	6.60	6.70	
3	Matematika	5.00	5.40	6.50	
4	Fisika	5.00	5.10	6.30	
5	Kimia	6.10	6.30	6.60	
6	Biologi	5.50	5.70	6.80	
7	Ekonomi	6.70	7.00	7.20	
8	Sosiologi	6.70	6.80	6.70	
9	Geografi	5.40	5.70	6.60	

	Jumlah	51.20	54.80	59.70	
	Rata- rata	5.69	6.09	6.63	
	Rata-rata kenaikan		3.60	8.50	
	Rata-rata kenaikan ( %)		7.03	16.60	

Tabel IV.39  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.60	6.80	7.40	
2	Akidah Akhlak	7.40	7.60	7.70	
3	Fiqih	7.20	7.40	7.50	
4	SKI	7.20	7.50	7.60	
5	Ppkn	6.59	7.70	7.75	
6	Bahasa Arab	7.00	7.60	7.70	
7	Sejarah	7.00	7.40	7.50	
8	Teknologi Informasi	5.80	7.90	7.95	
9	Penjas	6.90	6.90	7.00	
	Jumlah	61.69	66.8	68.1	
	Rata- rata	6.85	7.42	7.57	
	Rata-rata kenaikan		0.567778	0.71	
	Rata-rata kenaikan ( %)		8.28	10.39	

Tabel IV.40  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Nurul Iman  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.00	5.80	8.40	
2	Bahasa Inggris	5.00	7.00	8.00	
3	Matematika	5.30	7.20	8.80	
4	Fisika	7.00	8.00	8.00	
5	Kimia	7.10	8.40	8.80	
6	Biologi	5.20	6.20	9.30	
7	Ekonomi	7.40	8.60	8.65	
8	Sosiologi	4.50	7.20	7.50	
9	Geografi	6.70	6.75	8.25	
	Jumlah	56.2	65.15	75.7	
	Rata- rata	6.24	7.24	8.41	

	Rata-rata kenaikan		8.95	19.50	
	Rata-rata kenaikan ( %)		15.93	34.70	

## 9. Madrasah Aliyah (MA) Al - Islam

### a. Profil Madrasah.

Madrasah Aliyah (MA) Al – Islam Petala Bumi, salah satu lembaga pendidikan swasta jenjang tingkat lanjutan atas di Petala Bumi Kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu, yang didirikan tahun 2000, beralamat di Jalan Letjend. S Parman No. 04, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu. Sebagai penyelenggara MA Al - Islam adalah Yayasan Al-Islam. Dengan statistik madrasah bernomor : 13.12.14.02.0007, saat ini MA Al - Islam Akreditasi Terdaftar. Penyelenggara Madrasah Yayasan Al-Islam.

### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan mencapai tujuan pendidikan di MA Al - Islam telah ditetapkan visi dan misi, serta tujuan pendidikan sebagai berikut:

#### 1. Visi.

Madrasah Aliyah Al - Islam mempunyai visi : "Mewujudkan santri yang berilmu, beriman, dan bertaqwa ".

#### 2. Misi.

Misi MA Al - Islam adalah : "Meningkatkan segenap

sumber daya serta pemberdayaan manajemen madrasah , dan menjadikan madrasah unggul dan kompetitif di segala bidang.

c. Keadaan Guru.

Proses belajar mengajar (PBM) di Madrasah Al - Islam , saat ini dilaksanakan oleh 20 (dua puluh) orang guru, dan dalam kegiatannya dibantu oleh 2 (dua) orang pegawai negeri sipil. Seperti pada tabel IV.41 berikut:

Tabel IV.41  
Daftar Nama-Nama Guru MA Al - Islam  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Nurdin S.Ag	Lk	S1	Fiqih
2	Jumiran S.Ag	Lk	S1	Al-Quran Hadist
3	Ferry Firmansyah A.Ma	Lk	D2	Ppkn
1	2	3	4	5
4	Bendrawadi SS	Lk	S1	Bahasa Arab
5	Minton A.Md	Lk	D3	Sosiologi
6	Carim S.Pd.I	Lk	S1	TIK
7	Subhinul Jafar S.HI	Lk	S1	Penjaskes
8	Nyamir Nani Rowiyah S.Pd.I	Pr	S1	Bahasa Inggris
9	Nova Margareta A.Ma	Pr	D2	Kesenian
10	Solmiati SE	Pr	S1	Ekonomi
11	Nia Handayani A.Ma	Pr	D2	SKI
12	Sunarto S.Pd.I	Lk	S1	Geogerfi
13	Nurhidayah SE	Pr	S1	Sejarah
14	Siti Masrurin A.Ma	Pr	D2	Muatan Lokal
15	Elitna Br Bangun S.Pd	Pr	S1	Biologi
16	Dian Listyorini S.Pd.I	Pr	S1	B. Indonesia
17	Jajang Lesmana A.Ma	Lk	D2	Akidah Akhlak

18	Dewi Lismawati S.Pd	Pr	S1	Bahasa Inggris
19	M. Mubarak S.Pd	Lk	S1	Matematika
20	Dadang Hermawan	Lk	SLTA	Nahwu Shorof

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Al - Islam , sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.42  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Al - Islam  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.00	7.30	7.40	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.50	6.60	6.70	
4	Fisika	5.00	6.60	6.70	
5	Kimia	5.50	6.40	6.50	
6	Biologi	6.00	6.60	6.70	
7	Ekonomi	6.50	6.60	6.70	
8	Sosiologi	7.00	6.70	7.30	
9	Geografi	6.60	6.90	6.93	
10	Sastra	7.30	7.40	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.90	6.95	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.60	6.70	7.40	
13	Fiqih	6.60	6.40	7.40	
14	SKI	7.00	6.40	6.80	
15	Ppkn	6.70	6.70	6.85	



16	Sejarah	6.00	6.80	7.40	
17	Penjas	6.00	7.00	7.50	
18	Teknologi Informasi	6.50	6.55	6.80	
19	Seni Budaya	6.40	6.50	6.70	
20	Kaligrafi	6.00	7.30	7.40	
	Jumlah	128.6	134.8	141.18	
	Rata- rata	6.43	6.74	7.059	
	Rata-rata kenaikan		0.31	0.629	
	Rata-rata kenaikan ( %)		4.82	9.33	

Tabel IV.43  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Al - Islam  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.40	6.20	6.30	
2	Bahasa Inggris	5.20	6.00	6.50	
3	Matematika	5.00	5.40	6.50	
4	Fisika	5.00	5.00	6.00	
1	2	3	4	5	6
5	Kimia	6.00	6.30	6.60	
6	Biologi	5.30	5.40	6.60	
7	Ekonomi	6.80	7.00	7.20	
8	Sosiologi	6.40	6.60	6.50	
9	Geografi	5.40	5.70	6.80	
	Jumlah	50.50	53.60	59.00	
	Rata- rata	5.61	5.96	6.56	
	Rata-rata kenaikan		3.10	8.50	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.14	16.83	

Tabel IV.44  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Al - Islam  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.00	6.70	7.40	
2	Akidah Akhlak	7.30	7.50	7.60	
3	Fiqih	7.20	7.00	7.00	
4	SKI	7.10	7.40	7.50	
5	Ppkn	7.40	7.60	7.70	

6	Bahasa Arab	7.00	7.40	7.50	
7	Sejarah	7.00	7.30	7.40	
8	Teknologi Informasi	5.60	7.60	7.40	
9	Penjas	6.80	6.90	6.90	
	Jumlah	61.4	65.4	66.4	
	Rata- rata	6.82	7.27	7.38	
	Rata-rata kenaikan		0.444444	0.56	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.51	8.14	

Tabel IV.45  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Al - Islam  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	7.80	5.50	8.20	
2	Bahasa Inggris	5.00	7.10	8.40	
3	Matematika	5.00	7.00	8.60	
1	2	3	4	5	6
4	Fisika	7.90	8.00	8.30	
5	Kimia	7.00	8.20	8.50	
6	Biologi	5.20	6.20	9.30	
7	Ekonomi	7.20	8.40	8.50	
8	Sosiologi	4.50	7.20	7.50	
9	Geografi	6.50	6.60	8.10	
	Jumlah	56.1	64.2	75.4	
	Rata- rata	6.23	7.13	8.38	
	Rata-rata kenaikan		8.10	19.30	
	Rata-rata kenaikan ( %)		14.44	34.40	

## 10. Madrasah Aliyah (MA) Sohirotul Huda

### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Sohirotul Huda, salah satu anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang diketuai oleh MAN Rengat yang juga sebagai induk dari Madrasah Aliyah swasta yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, beralamat di Jl. Negara Bukit Selanjut, Kecamatan Kelayang, Kabupaten Indragiri Hulu. Madrasah ini didirikan tahun 2001, dengan nomor

statistik madrasah 13.12.14.02.0008, status terdaftar. Sebagai penyelenggara MA Sohirotul Huda adalah Yayasan Pondok Pesantren Shirotul Huda (YPPSH).

b. Visi Misi

1) Visi,

Madrasah ini memiliki Visi ” Ungaul dalam prestasi tahun 2020 ”

2) Misi,

Pedoman yang diungkapkan dalam visi, MA Sohirotul Huda menjabarkannya dalam misi yang diembannya, mereka berpikir dan berbuat dalam proses belajar mengajar untuk :

- a) Menyiapkan peserta didik untuk pembangunan bangsa dan agama;
- b) Menyiapkan peserta didik yang bisa mengembangkan dakwa didesa masing-masing;
- c) Menyiapkan peserta didik yang menguasai ilmu agama, pengetahuan dan teknologi.

c. Keadaan Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MA Sohirotul Huda, dipimpin oleh kepala madrasah, dibantu oleh 12 orang guru, dan tiga orang pegawai, yakni tata usaha dan penjaga. sekolah. Dari jumlah tersebut yang berstatus pegawai negeri sipil hanya 1 (satu) orang, sisanya berstatus guru yayasan. Seperti pada tabel IV.46 berikut:

Tabel IV.46  
Daftar Nama-Nama Guru MA Sohirotul Huda  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis	Pendidikan	Mata Pelajaran
----	------	-------	------------	----------------

		Kelamin	Terakhir	
1	Kastuti S.Ag	Pr	S1	Fiqih / SKI
2	Indrawati A.Ma	Pr	D2	B.Arab/Q-Hadist
3	Annur Rismawati SE	Pr	S1	Ekonomi
4	Yuyun Aliza TZ S.Sos	Pr	S1	Matematika
5	Yuliza Fitri S.Pd	Pr	S1	Bahasa Inggris
6	Marlaili S.Ag	Pr	S1	Ppkn
7	Hayati Ruh	Pr	SLTA	B. Indonesia
8	Jusman Arif	Lk	SLTA	Kaligrafi /Penjas
9	Fatmawati	Lk	SLTA	Akidah / Mulok
10	Sunardi S.Sos.I	Lk	S1	Geogerfi
11	Nasip SE	Lk	S1	Sosiologi
12	Nurhawati	Pr	D1	TIK

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Sohirotul Huda, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.47  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Sohirotul Huda  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.20	7.60	7.62	
2	Bahasa Inggris	7.60	6.60	7.60	
3	Matematika	6.60	6.60	6.50	
4	Fisika	6.00	7.60	6.60	
5	Kimia	5.75	6.50	6.60	
6	Biologi	6.00	6.80	7.00	
7	Ekonomi	6.40	6.50	6.60	
8	Sosiologi	7.20	7.00	7.60	
9	Geografi	6.70	7.00	7.00	

10	Sastra	7.30	7.40	7.50	
11	Al-Quran Hadist	7.00	7.10	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.70	7.00	7.70	
13	Fiqih	6.80	7.00	7.60	
14	SKI	6.00	6.60	7.00	
15	Ppkn	6.90	7.00	7.00	
16	Sejarah	6.80	7.00	7.60	
17	Penjas	7.80	8.40	8.00	
18	Teknologi Informasi	7.00	7.30	7.60	
19	Seni Budaya	6.80	6.60	7.00	
20	Kaligrafi	6.40	6.60	6.70	
	Jumlah	133.95	140.2	143.82	
	Rata-rata	6.6975	7.01	7.191	
	Rata-rata kenaikan		0.3125	0.4935	
	Rata-rata kenaikan ( %)		4.67	7.04	

Tabel IV.48  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Sohirotul Huda  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.71	6.50	6.60	
2	Bahasa Inggris	5.50	6.50	6.60	
3	Matematika	5.16	5.80	6.80	
4	Fisika	5.10	5.00	6.00	
5	Kimia	6.10	6.50	7.00	
6	Biologi	5.60	5.70	6.90	
7	Ekonomi	7.00	7.00	7.40	
8	Sosiologi	6.85	6.90	6.80	
9	Geografi	5.60	6.00	6.90	
	Jumlah	52.62	55.90	61.00	
	Rata-rata	5.85	6.21	6.78	
	Rata-rata kenaikan		3.28	8.38	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.23	15.93	

Tabel IV.49  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Sohirotul Huda  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran	Ket
----	-----------	-----------------	-----

		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.80	7.00	7.80	
2	Akidah Akhlak	7.50	7.80	7.85	
3	Fiqih	7.20	7.60	7.70	
4	SKI	7.40	7.80	7.80	
5	Ppkn	7.70	7.80	8.00	
6	Bahasa Arab	7.20	7.80	7.90	
7	Sejarah	7.20	7.60	7.70	
8	Teknologi Informasi	6.00	8.00	8.10	
9	Penjas	8.00	8.00	8.00	
	Jumlah	65	69.4	70.85	
	Rata- rata	7.22	7.71	7.87	
	Rata-rata kenaikan		0.488889	0.65	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.77	9.00	

Tabel IV.50  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Sohirotul Huda  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.10	5.90	8.00	
2	Bahasa Inggris	5.38	7.40	8.79	
3	Matematika	5.30	7.00	8.80	
4	Fisika	9.01	8.05	8.51	
5	Kimia	7.20	8.30	8.50	
6	Biologi	5.50	6.50	9.54	
7	Ekonomi	7.50	8.70	8.50	
8	Sosiologi	4.75	7.43	7.77	
9	Geografi	6.80	6.70	8.30	
	Jumlah	59.54	65.98	76.71	
	Rata- rata	6.62	7.33	8.52	
	Rata-rata kenaikan		6.44	17.17	
	Rata-rata kenaikan ( %)		10.82	28.84	

## 11. Madrasah Aliyah (MA) Darul Suluh

### a. Profit Madrasah

Madrasah Aliyah Darul Suluh Desa Cinaku kecil didirikan tahun 2004, dengan Nomor statistik 31.2.090.410.001, dengan Akreditasi

Terdaftar. MA Darul Suluh beralamat di Jalan Lintas selatan Desa Cinaku kecil, Kecamatan Batang Cinaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau. Sebagai penyelenggara lembaga pendidikan ini adalah Yayasan Pendidikan Putra Cinaku.

b. Visi Misi

MA Darul Suluh dalam melaksanakan kegiatan pendidikan mengacu kepada visi dan misi, serta tujuan sebagai berikut:

1. Visi.

MA Darul Suluh menetapkan visinya : "Terwujudnya peserta didik yang beriman, dan bertakwa, dan mandiri ".

Bertolak dari visi ini, artinya MA Darul Suluh memiliki pandangan ke depan agar siswa keluarannya memiliki dua landasan hidup yakni agama (beriman dan bertakwa), dan ilmu pengetahuan (sain/teknologi).

2. Misi.

Misi MA Darul Suluh, merupakan tugas lembaga yang harus diemban sampai visi itu benar-benar menjadi kenyataan. Misi yang ditempkan adalah :

- a) Melakukan pembinaan akhlak terhadap peserta didik;
- b) Membekali anak dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan ( Life Skill )
- c) Mengadakan ekstra kurikuler PRAMUKA, PMR, dan Beni rebana, sebagai pembinaan mental siswa

c. Keadaan Guru.

Dalam proses belajar mengajar di MA Darul Suluh Buluh Rampai, dilaksanakan oleh 11 (sebelas) orang guru, dibantu oleh 1 (satu) orang pegawai negeri Sipil. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006. Data guru-guru dimaksud seperti pada tabel IV.51.

Tabel IV.51  
Daftar Nama-Nama Guru MA Darus Suluh  
Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Asnawardi A.Ma	Lk	D2	Fiqih
2	Herman A.Ma	Lk	D2	Akidah Akhlak
3	Harmaini S.Pd.I	Lk	S1	SKI
4	Suhardiman A.Ma	Lk	D2	Al-Quran Hadist
5	Abu Bakar A.Ma	Lk	D2	B. Indonesia
6	Rusmin A.Ma	Lk	D2	Bahasa Inggris
7	Syamsurizal	Lk	SLTA	Penjas
8	Endang Sri.M S.Pd	Lk	S1	Ppkn
9	Salmiati S.Pd.I	Pr	S1	Bahasa Arab
10	Sudirman	Lk	SLTA	Sejarah
11	Sabarudin	Lk	MA	Q-Hadist, SKI.

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out, Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Darus Suluh, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka, Ujian semester, Ujian Try Out, Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :



Tabel IV.52  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Darus Suluh  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.00	7.30	7.60	
2	Bahasa Inggris	7.60	6.40	6.50	
3	Matematika	6.00	6.50	6.45	
1	2	3	4	5	6
4	Fisika	5.90	6.85	6.90	
5	Kimia	5.60	6.45	6.55	
6	Biologi	6.00	6.75	6.95	
7	Ekonomi	6.70	7.00	6.75	
8	Sosiologi	7.15	6.90	7.50	
9	Geografi	6.70	6.95	6.95	
10	Sastra	6.00	7.30	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.95	7.00	7.10	
12	Akidah Akhlak	6.75	6.87	7.60	
13	Fiqih	6.70	6.90	7.50	
14	SKI	6.00	6.50	6.90	
15	Ppkn	6.80	6.90	6.90	
16	Sejarah	6.75	6.97	7.60	
17	Penjas	7.75	8.20	8.00	
18	Teknologi Informasi	6.90	7.20	7.60	
19	Seni Budaya	6.00	6.40	6.50	
20	Kaligrafi	6.40	6.50	6.80	
	Jumlah	130.65	137.84	142.15	
	Rata-rata	6.5325	6.892	7.1075	
	Rata-rata kenaikan		0.3595	0.575	
	Rata-rata kenaikan (%)		5.50	8.34	

Tabel IV.53  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Darus Suluh  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.00	6.00	6.50	
2	Bahasa Inggris	5.50	6.70	6.80	
3	Matematika	5.00	5.50	6.70	
4	Fisika	5.00	5.10	6.40	
5	Kimia	6.05	6.50	7.00	

6	Biologi	5.60	5.70	6.90	
7	Ekonomi	7.00	7.10	7.30	
8	Sosiologi	6.00	6.80	6.70	
9	Geografi	5.00	5.90	6.80	
	Jumlah	50.15	55.30	61.10	
	Rata- rata	5.57	6.14	6.79	
	Rata-rata kenaikan		5.15	10.95	
	Rata-rata kenaikan ( %)		10.27	21.83	

Tabel IV.54  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Darus Suluh  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.70	6.90	7.50	
2	Akidah Akhlak	7.40	7.70	7.80	
3	Fiqih	7.30	7.50	7.65	
4	SKI	7.30	7.60	7.70	
5	Ppkn	7.60	7.70	7.80	
6	Bahasa Arab	7.10	7.70	7.80	
7	Sejarah	7.00	7.50	7.60	
8	Teknologi Informasi	5.90	7.95	8.00	
9	Penjas	7.00	7.00	7.00	
	Jumlah	63.3	67.55	68.85	
	Rata- rata	7.03	7.51	7.65	
	Rata-rata kenaikan		0.472222	0.62	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.71	8.77	

Tabel IV.55  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Darus Suluh  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.00	5.70	8.30	
2	Bahasa Inggris	5.20	7.30	8.50	
3	Matematika	5.30	7.00	8.60	
4	Fisika	9.00	8.00	8.50	
5	Kimia	7.10	8.00	8.60	
6	Biologi	5.30	6.00	9.40	
7	Ekonomi	7.00	8.70	8.50	
8	Sosiologi	4.70	7.00	7.70	
9	Geografi	6.00	6.00	8.30	

	<b>Jumlah</b>	57.6	63.7	76.4	
	Rata- rata	6.40	7.08	8.49	
	Rata-rata kenaikan		6.10	18.80	
	Rata-rata kenaikan ( %)		10.59	32.64	

## 12. Madrasah Aliyah Hidayatullah Kuala Muliya

### a. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Hidayatullah, terutama dalam kurikulum dan materi pelajaran yang diadopsi dari pusat. MA Hidayatullah beralamat di Jl. Lintas Rengat Desa Cenaku Kecil, berada di Kuala Muliya Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Madrasah ini didirikan tahun 2004, dengan nomor statistik madrasah 121.1.14.02.019, status saat ini Akreditasi terdaftar. Sebagai penyelenggara MA Hidayatullah adalah Yayasan Hidayatullah .

### b. Visi Misi

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pendidikan MA Hidayatullah, berpedoman kepada Visi dan misi yang telah ditetapkan, sebagai berikut

#### 1) Visi,

Menjadikan sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa dalam rangka mensukseskan wajib belajar ”.

Adapun sebagai Aliyah Hidayatullah Kecamatan Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu adalah :

1. Menyiapkan generasi unggul yang memilih potensi di bidang Iman dan Takwa serta Ilmu Pengetahuan dan teknologi.

2. Membentuk sumberdaya manusia yang kreatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Membangun citra sekolah sebagai mitra sekolah di masyarakat.

c. Guru

Sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar di MA Hidayatullah, dipimpin oleh kepala madrasah, dibantu oleh 8 orang guru, dan yang berstatus pegawai negeri sipil hanya 2 (dua) orang, sisanya berstatus guru yayasan. Seperti pada tabel IV.56 berikut:

Tabel IV.56

Daftar Nama-Nama Guru MA Hidayatullah

Tahun 2010

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Rujito SS	Lk	S1	B. Indonesia
2	Kadi S.Pd.I	Lk	S1	Akidah Akhlak
3	Aliman Indra SS	Lk	S1	Bahasa Arab
4	Suroto S.Pd	Lk	S1	Matematika
5	Mundirin S.Pd.I	Lk	S1	Penjaskes
6	Wahyu Widi Asriani S.Psi	Pr	S1	Biologi
7	Herliati A.Ma	Pr	D3	Ekonomi
8	Mepi Tri Mayanti	Pr	SLTA	Ppkn

d. Nilai Ujian Semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, Ujian Nasional

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan MA Hidayatullah, sebahagian basil upaya tersebut dapat dianalisis dari angka , Ujian semester, Ujian Try Out , Ujian UASBN, kelulusan Ujian Negara yang diperoleh siswa-

siswinya tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.57  
Data Ujian Semester  
Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	6.00	6.10	7.30	
2	Bahasa Inggris	7.50	6.40	7.50	
3	Matematika	6.10	6.20	6.30	
4	Fisika	5.80	6.81	6.89	
5	Kimia	5.40	6.40	6.50	
6	Biologi	6.10	6.40	6.70	
7	Ekonomi	6.40	6.90	6.70	
8	Sosiologi	7.10	6.70	7.50	
9	Geografi	6.40	6.90	6.93	
10	Sastra	7.20	7.00	7.50	
11	Al-Quran Hadist	6.50	6.90	7.00	
12	Akidah Akhlak	6.60	6.70	7.40	
13	Fiqih	6.60	6.30	7.20	
14	SKI	7.00	6.50	6.80	
15	Ppkn	6.50	6.70	6.80	
16	Sejarah	6.70	6.90	7.50	
17	Penjas	6.00	7.00	7.30	
18	Teknologi Informasi	6.00	6.60	6.90	
19	Seni Budaya	6.40	6.50	6.70	
20	Kaligrafi	6.00	7.40	7.50	
	Jumlah	128.3	133.31	140.92	
	Rata- rata	6.415	6.6655	7.046	
	Rata-rata kenaikan		0.2505	0.631	
	Rata-rata kenaikan ( %)		3.90	9.47	

Tabel IV.58  
Data Ujian Try Out  
Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	5.50	6.30	6.40	
2	Bahasa Inggris	5.00	6.00	6.50	
3	Matematika	5.00	5.50	6.60	

4	Fisika	4.45	5.00	6.00	
1	2	3	4	5	6
5	Kimia	6.00	6.30	6.70	
6	Biologi	5.50	5.70	6.80	
7	Ekonomi	6.60	7.00	7.20	
8	Sosiologi	6.70	6.80	6.70	
9	Geografi	5.40	5.60	6.60	
	Jumlah	50.15	54.20	59.50	
	Rata- rata	5.57	6.02	6.61	
	Rata-rata kenaikan		4.05	9.35	
	Rata-rata kenaikan ( %)		8.08	18.64	

Tabel IV.59  
Data Ujian UASBN  
Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Al-Quran Hadist	6.60	6.80	7.40	
2	Akidah Akhlak	7.20	7.40	7.50	
3	Fiqih	7.30	7.60	7.70	
4	SKI	7.00	7.40	7.50	
5	Ppkn	7.70	7.80	7.85	
6	Bahasa Arab	7.00	7.50	7.60	
7	Sejarah	7.10	7.50	7.60	
8	Teknologi Informasi	5.50	7.60	7.90	
9	Penjas	6.80	6.90	7.00	
	Jumlah	62.2	66.5	68.05	
	Rata- rata	6.91	7.39	7.56	
	Rata-rata kenaikan		0.477778	0.65	
	Rata-rata kenaikan ( %)		6.91	9.41	

Tabel IV.60  
Data Ujian UN  
Siswa Madrasah Aliyah Hidayatullah  
Tahun 2007/2008, 2008/2009, 2009/2010

No	Bid Studi	Tahun Pelajaran			Ket
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	
1	Bahasa Indonesia	8.00	5.80	8.40	
2	Bahasa Inggris	5.00	7.00	8.00	
3	Matematika	5.30	7.20	8.80	
4	Fisika	7.00	8.00	8.00	
1	2	3	4	5	6

5	Kimia	7.00	8.30	8.60	
6	Biologi	5.30	6.30	9.40	
7	Ekonomi	7.30	8.50	8.60	
8	Sosiologi	4.60	7.30	7.60	
9	Geografi	6.50	6.60	8.10	
	Jumlah	56	65	75.5	
	Rata-rata	6.22	7.22	8.39	
	Rata-rata kenaikan		9.00	19.50	
	Rata-rata kenaikan ( %)		16.07	34.82	

## B. Deskripsi Data

### 1. Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

Data Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan empat alternatif jawaban a, b, dan c dengan skor jawaban 3, 2, dan 1, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 3 untuk seluruh item pertanyaan adalah 60 dan jumlah skor minimal apabila memperoleh nilai 1 adalah 20. Dari hasil skoring jawaban angket Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah diperoleh skor tertinggi 59 dan skor terendah 49. Skor rata-rata sebesar 52,6667 dengan median sebesar 52,0000 dan standar deviasi (SD) = 3,55050. Nilai rata-rata lebih tinggi dari median, artinya sebagian besar madrasah memiliki efektifitas kelompok kerja madrasah yang tinggi.

Tabel IV.61

Disribusi Frekvensi Skor Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	3	25.0	25.0	25.0
	50	1	8.3	8.3	33.3
	51	1	8.3	8.3	41.7
	52	2	16.7	16.7	58.3
	53	1	8.3	8.3	66.7
	54	1	8.3	8.3	75.0
	55	1	8.3	8.3	83.3
	59	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Dari tabel IV.61 dapat digambarkan bahwa distribusi frekwensi skore Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah menyebar dari pencapaian nilai skore 49 sampai dengan 59, dengan *range* 10.

Tabel IV.62



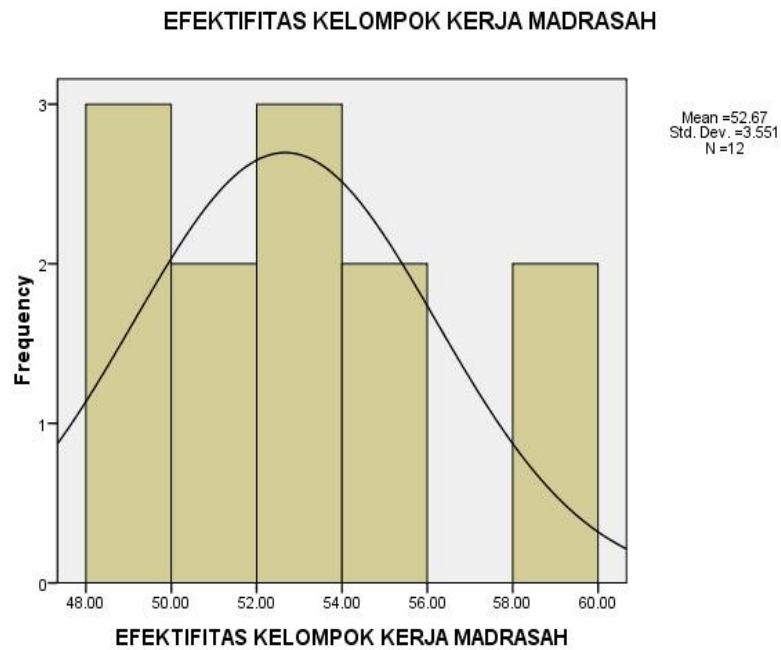
### Statistik Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah

Statistics		
		EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		52.6667
Std. Error of Mean		1.02494
Median		52.0000
Mode		49.00
Std. Deviation		3.55050
Variance		12.606
Range		10.00
Minimum		49.00
Maximum		59.00
Sum		632.00

Dari data statistik pada tabel di atas menggambarkan tentang Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah diperoleh skor tertinggi 59 dan skor terendah 49. Skor rata-rata sebesar 52, 6667 dengan median sebesar 52,0000 dan standar deviasi (SD) = 3,55050 . Jarak skore tertinggi dengan skore terendah mencapai ( *Range* ) 10,00 . hal tersebut menggambarkan bahwa responden memiliki variasi pencapaian skor.

Gambar IV.1

Histogram Distribusi Frekuensi Skor Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah



## 2. Peningkatan Mutu Madrasah

Data peningkatan mutu madrasah diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan tiga alternatif jawaban a, b, dan c, dan dengan skor jawaban 3, 2, dan 1, sehingga jumlah skor maksimal jika responden memperoleh skor 3 untuk seluruh item pertanyaan adalah 60 dan jumlah skor minimal apabila memperoleh nilai 1 adalah 20. Dari hasil skoring jawaban angket peningkatan mutu madrasah diperoleh skor tertinggi 60 dan skor terendah 51. Skor rata-rata sebesar 55,9167 dengan median sebesar 57,000 dan standar deviasi (SD) = 3,65459.

Tabel IV.63

Distribusi Frekuensi skor Peningkatan Mutu Madrasah

PENINGKATAN MUTU MADRASAH					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	2	16.7	16.7	16.7
	52	2	16.7	16.7	33.3
	54	1	8.3	8.3	41.7
	57	2	16.7	16.7	58.3
	59	3	25.0	25.0	83.3
	60	2	16.7	16.7	100.0
	Total	12	100.0	100.0	

Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa distribusi frekwensi score peningkatan mutu madrasah menyebar dari pencapaian nilai score 51 sampai dengan 60 , dengan *range* 9,00.

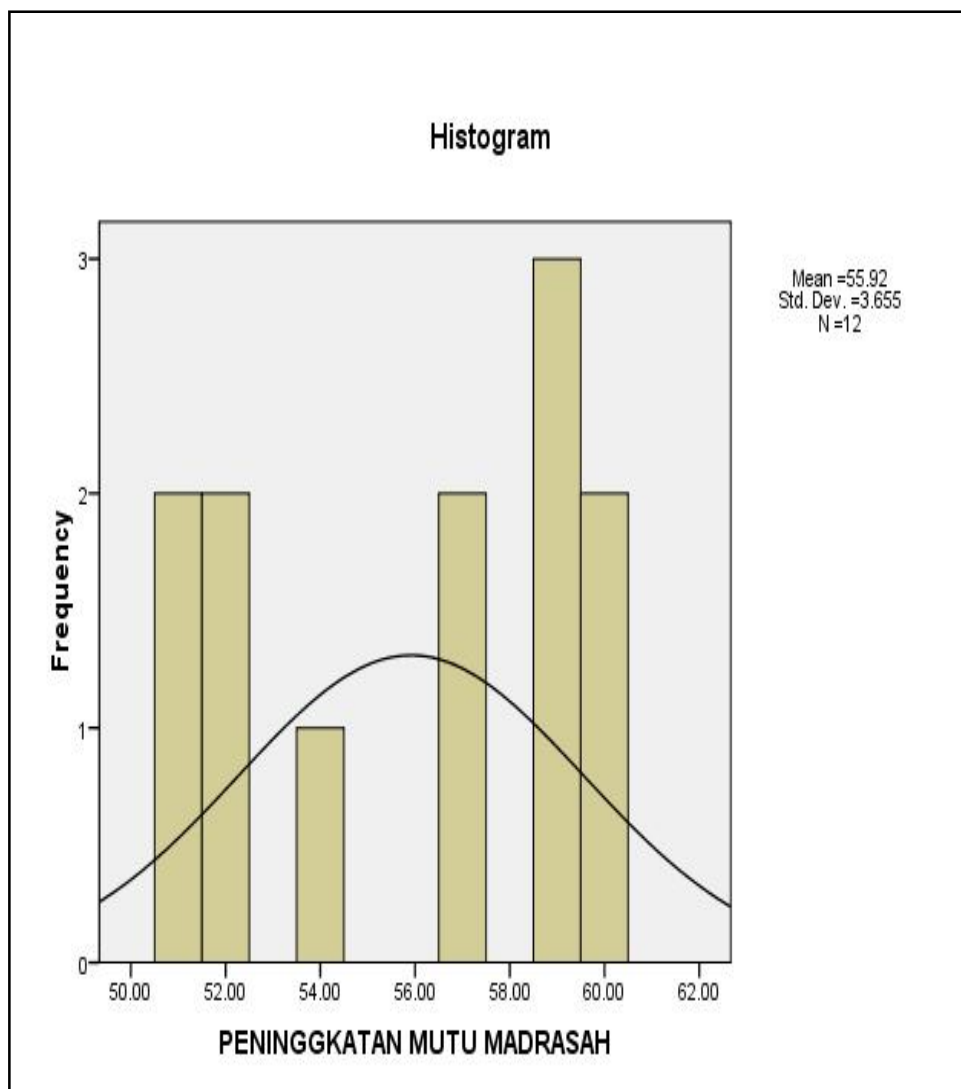
Tabel IV.64  
Statistik Peningkatan Mutu Madrasah

Statistics		
PENINGKATAN MUTU MADRASAH		
N	Valid	12
	Missing	0
Mean		55.9167
Median		57.0000
Mode		59.00
Std. Deviation		3.65459
Variance		13.356
Range		9.00
Minimum		51.00
Maximum		60.00
Sum		671.00

Dari data statistik pada tabel di atas menggambarkan tentang nilai rata-rata 55,9167 , nilai median 57,0000 dan standar diviasi 3,65459

, Jarak skor tertinggi dengan skor terendah mencapai 9.000 hal tersebut menggambarkan bahwa responden memiliki variasi pencapaian skor.

Gambar IV.2  
Histogram Distribusi Frekuensi Skor Peningkatan Mutu Madrasah



### C. Uji Persyaratan Analisis

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dan regresi. Kedua teknik ini baru dapat dilaksanakan apabila

memenuhi beberapa persyaratan, yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi dan korelasi yakni (1) sampel diambil secara acak, (2) ukuran minimum sampel terpenuhi (3) data sampel setiap variabel berdistribusi normal.<sup>2</sup>

Persyaratan pertama telah terpenuhi karena sampel penelitian ini diambil secara acak, ukuran sampel penelitian telah memenuhi syarat untuk dianalisis statistik yaitu jumlah sampel yang diambil 100 % Persyaratan lain, yakni uji normalitas dan homogenitas akan diuraikan berikut ini.

#### 1. Uji Normalitas

Analisa uji normalitas adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian kenormalan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak<sup>3</sup>

Banyak teknik yang dapat dipakai untuk melakukan pengujian normalitas, namun yang lebih tepat menurut adalah dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* (*Analisis Eksplore*)<sup>4</sup>.

Untuk itu hipotesis statistik uji normalitas yang diajukan adalah:

Ho, data populasi berdistribusi normal.

Hi, data populasi tidak berdistribusi normal.

---

<sup>2</sup> Adaftasi : Sujana , *op. cit* , halaman 302.

<sup>3</sup> Dwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Gaya Media , Yoyakarta, 2009 , halaman 56

<sup>4</sup> Dwi Priyatno , *loc cit* .

Taraf signikansi yang digunakan sebagai dasar untuk menolak atau mencriama keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan taraf signifikasi 0,05. Hasil perhitungan uji nomialitas dapat dilihat pada lampiran , sedangkan rangkumannya dapat diamati pada tabel berikut :

Tabel IV.65

Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH	PENINGKATAN MUTU MADRASAH
N		12	12
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	52.6667	55.9167
	Std. Deviation	3.55050	3.65459
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.217
	Positive	.158	.191
	Negative	-.151	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		.547	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		.926	.623
a. Test distribution is Normal.			

Hasil perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,926; 0,623, berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa @  $0,05 < \text{Asymp. Sig. (2-tailed)}$  , ini berarti  $H_0$  data populasi berdistribusi normal yang diajukan dapat disimpulkan bahwa data pertama variabel , dan ke kedua tersebut berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

Sebelum sampai pada pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi jenjang nihil. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel bebas yaitu dalam rangka uji independensi

Tabel IV.66  
Analisis Pengujian Hipotesis

<b>Correlations</b>			
		EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH	PENINGKATAN MUTU MADRASAH
EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH	Pearson Correlation	1	.656*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	12	12
PENINGKATAN MUTU MADRASAH	Pearson Correlation	.656*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	12	12
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

Tabel di atas merupakan matrik korelasi variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dan peningkatan mutu madrasah. Besarnya sampel ( N ) masing-masing variabel adalah 12 dan teknik analisis yang digunakan yaitu *Pearson Correlation*, dari *output* di atas dapat dibuat resume interpretasi korelasi yang menyatakan ada atau tidak korelasinya dengan ketentuan sbb <sup>5</sup>

1. Bila besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. (Sig. (2-tailed)) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. ini berarti ada korelasi

<sup>5</sup> *Ibid.* , halaman 120

- yang signifikan.
2. Bila koefisien korelasi bertanda positif, menunjukkan arah korelasinya positif (searah), mengandung pengertian semakin tinggi skor variabel pertama maka semakin tinggi pula skor variabel kedua, sebaliknya semakin rendah skor variabel pertama maka skor variabel kedua semakin rendah.
  3. Bila koefisien korelasi bertanda negatif. Menunjukkan arah korelasinya negatif (berlawanan arah), mengandung pengertian semakin tinggi skor variabel pertama maka semakin rendah pula skor variabel kedua, sebaliknya semakin rendah skor variabel pertama maka skor variabel kedua semakin tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas maka dapat dibuat interpretasi korelasinya, dilihat dari besarnya signifikansi maka dapat diputuskan korelasinya.

1. Hubungan antara efektifitas kelompok kerja madrasah dengan peningkatan mutu madrasah koefisien korelasinya adalah 0,020 dan signifikansinya 0,020 lebih kecil dari 0,05 (sig. 2-tailed < 0,05) yang berarti ada korelasi yang signifikan
2. Karena koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan arah korelasinya positif (searah), mengandung pengertian semakin tinggi skor variabel pertama maka semakin tinggi pula skor variabel kedua, sebaliknya semakin rendah skor variabel pertama maka skor variabel kedua semakin rendah pula <sup>6</sup>

Untuk menguji variable bebas (*independent*) secara bersama sama mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) dapat dikelaskan dengan tabel berikut ini.

Tabel IV.67

### Analisis Pengujian Hipotesis ANOVA

---

<sup>6</sup>. Adaftasi, Hartono, *Op. Cit.*, 21



ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.270	1	63.270	7.564	.020 <sup>a</sup>
	Residual	83.647	10	8.365		
	Total	146.917	11			
a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH						
b. Dependent Variable: PENINGKATAN MUTU MADRASAH						

Dari tabel di atas terdapat signifikansinya 0.020. atau signifikansi tabel ANOVA 0,020 lebih Lebih kecil dari 0,05 (sig. 0.000 < 0,05) , dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian variasi nilai variabel bebas atau variabel *independen* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent*, dengan kata lain variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dapat memprediksi peningkatan mutu madrasah <sup>7</sup>.

Dari hipotesis yang diajukan adalah “ ada hubungan yang signifikan antara Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di Kab. Indragiri Hulu - Riau“ berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Product Moment* dari *Pearson* melalui program SPSS 16.0. maka dapat diterangkan hasil analisa sebagai berikut.

Tabel IV.68

Koefisien Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Peningkatan Mutu Madrasah

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>
---------------------------------

---

<sup>7</sup> *ibid.*, halaman 122

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.341	12.962		1.569	.148
	EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH	.675	.246	.656	2.750	.020
a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Madrasah						

Dari tabel *Coefficients* di atas dengan menggunakan nilai signifikansi. ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Bila sig. < dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.
2. Bila sig. > dari 0,05 berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

Tabel di atas menunjukkan variabel nilai statistik koefisien uji t = 2.750 sedangkan besarnya signifikansi 0,020 jauh lebih kecil dari 0,05.( sig. < dari 0,05 ) Ini berarti pengaruh efektifitas kelompok kerja madrasah dengan peningkatan mutu madrasah signifikan.

Untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dapat menjelaskan variasi nilai variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dapat dijelaskan melalui tabel berikut

:

Tabel IV.69  
Analisis Hipotesis ANOVA  
Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Peningkatan Mutu Madrasah

<sup>8</sup> Adaftasi , Hartono , *Op. Cit.*, 123- 124

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.270	1	63.270	7.564	.020 <sup>a</sup>
	Residual	83.647	10	8.365		
	Total	146.917	11			
a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH						
b. Dependent Variable: PENINGKATAN MUTU MADRASAH						

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variasi variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dapat menjelaskan variasi efektifitas kelompok kerja madrasah sebab hasil signifikasi tabel ANOVA 0,020 lebih kecil dari 0,05 (sig. < 0,05) yang berarti ada variasi variabel efektifitas kelompok kerja madrasah dapat menjelaskan variasi peningkatan mutu madrasah.

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Peningkatan Mutu Madrasah dapat dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel IV.70  
Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 <sup>a</sup>	.431	.374	2.89217	2.740
a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH					
b. Dependent Variable: PENINGKATAN MUTU MADRASAH					

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya prosentase pengaruh efektifitas kelompok kerja madrasah terhadap peningkatan

mutu madrasah dengan hasil koefisien determinasi adalah 0.431 ini berarti bahwa pengaruh efektifitas kelompok kerja madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah adalah 43,1 % , sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Untuk mengetahui arah regresi kedua variabel ini dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel IV.71  
Koefisien Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah dan Peningkatan Mutu Madrasah Persamaan Regresi

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.341	12.962		1.569	.148
	EFEKTIFITAS KELOMPOK KERJA MADRASAH	.675	.246	.656	2.750	.020
a. Dependent Variable: PENINGKATAN MUTU MADRASAH						

Tabel *Coefficients* di atas kolom B pada (*Constant*) ( a) adalah 20,341 sedangkan nilai efektifitas kelompok kerja madrasah .0, 675, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b x$$

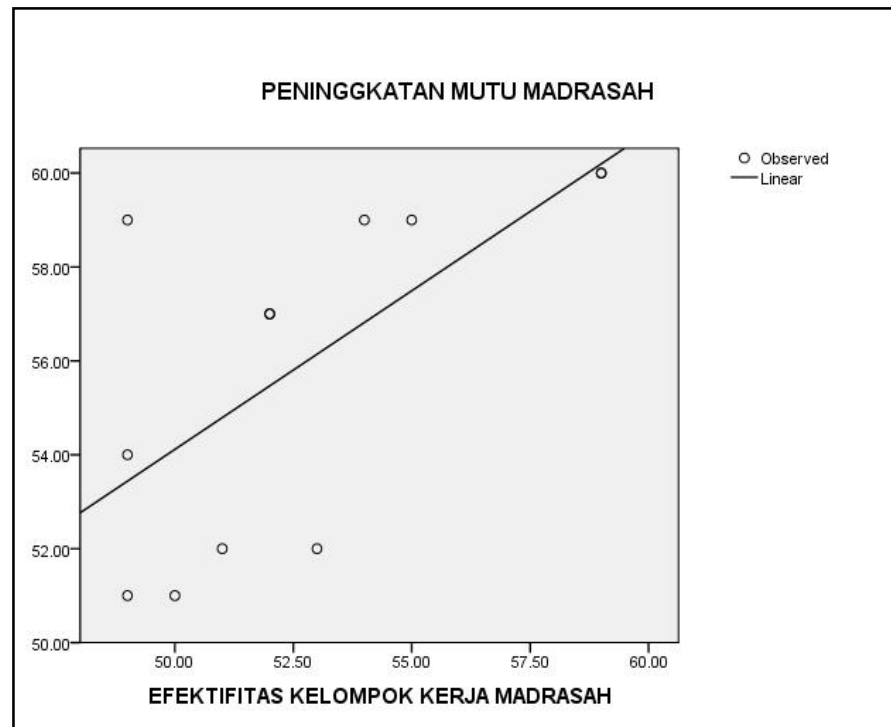
$Y = 20,341 + 0,675$  Dari hasil perhitungan diperoleh B 0,675 bertanda positif ini berarti :

Setiap kali variabel efektifitas kelompok kerja madrasah bertambah satu, maka rata –rata variabel peningkatan mutu madrasah akan bertambah 0,675 . dan karena hasil *Coefficients sig.* 0,020 ( sig. < dari

0,05 ) Ini berarti pengaruh efektifitas kelompok kerja madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah signifikan.

Untuk mengetahui arah kekuatan hubungan antara variabel efektifitas kelompok kerja madrasah terhadap peningkatan mutu madrasah di Kab. Indragiri Hulu - Riau dapat dilihat grafik linier sederhana sebagai berikut :

Gambar IV.3  
Grafik Linier Sederhana  
Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah



$Y = 20,341 + 0,675^9$  dapat dijelaskan bahwa terjadi korelasi positif yang mana apabila skor efektifitas kelompok kerja madrasah naik maka skor peningkatan mutu madrasah juga naik, sebagai prediksi bahwa setiap kali variabel efektifitas kelompok kerja madrasah bertambah satu, maka rata-rata variabel peningkatan mutu madrasah akan bertambah 0,675, konstanta 20,341, berarti jika skor efektifitas kelompok kerja madrasah dianggap 0 atau tidak ada, maka peningkatan mutu madrasah hanya sebesar 20,341.

#### E. Pembahasan

Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas kelompok kerja madrasah dengan peningkatan mutu madrasah dengan ditunjukkan

---

<sup>9</sup> Adaya : Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif* Garailmu, Yogyakarta, 2010, halaman 201

variabel nilai statistik koefisien uji  $t = 2.750$  sedangkan besarnya signifikansi 0,020 jauh lebih kecil dari 0,05.( sig. < dari 0,05 ) Ini berarti pengaruh efektifitas kelompok kerja madrasah dengan peningkatan mutu madrasah signifikan.

#### F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama penyebab *error* pada suatu penelitian adalah dua hal, yaitu: sampling atau subjek analisis, dan instrumen penelitian. Kedua hal inilah yang, menjadi titik tolak untuk mengidentifikasi keterbatasan penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

*Pertama:* Pendekatan penelitian positivisme yang menggunakan metode kuantitatif mendapat kesulitan dalam mengukur hal-hal yang bersifat kualitatif . Misalnya dari seluruh aspek Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah , belum didekati dengan pendekatan kualitatif sehingga memungkinkan ada beberapa faktor yang tidak terukur dalam penelitian dengan metode kuantitatif.

*Kedua:* Kemungkinan responden merasa malu dinilai atau takut keadaan dirinya diketahui oleh orang lain, sehingga responden memberikan jawaban yang cenderung baik terhadap pernyataan yang diajukan..

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap Peningkatan Mutu Madrasah di Kab.Indragiri Hulu - Riau, hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi regresi Dari perhitungan persamaan regresi  $Y = 20,341 + 0,675$  diperoleh B 0,675 bertanda positif ini berarti : setiap kali variabel Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah bertambah satu, maka rata – rata variabel Peningkatan Mutu Madrasah akan bertambah 0,675 dan karena hasil *Coefficients sig.* 0,020 (sig. < dari 0,05 ) Ini berarti pengaruh Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah terhadap Peningkatan Mutu Madrasah signifikan. Secara keseluruhan variabel pengaruh Efektifitas Kelompok Kerja Madrasah memberikan kontribusi sebesar 43,1 % terhadap Peningkatan Mutu Madrasah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi para siswa

Siswa agar dapat berlatih membiasakan diri dengan beberapa macam sumber belajar dan lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar. Tindakan yang dilakukan adalah mempelajari dengan tekun buku-buku materi dan buku penunjang , menambah buku referensi lainnya



dari perpustakaan, dan bertanya kepada guru tentang materi yang belum dikuasai.

## 2. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kompetensi mengajar guru, baik dalam penguasaan materi maupun dalam penggunaan sumber belajar. Tindakan yang dilakukan adalah dengan memberikan pembelajaran dengan metode yang bervariasi, memperbanyak sumber bacaan, dan selalu memberikan soal latihan bagi siswa.

## 3. Saran bagi sekolah

Diharapkan jika terdapat kekurangan-kekurangan yang ada dalam Kelompok Kerja Madrasah harus dapat ditekan, Tindakan yang dilakukan adalah dengan terus berkoordinasi dengan instansi terkait.

## 4. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti di masa mendatang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M. Kadarman, SJ dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Manajemen : Buku Panduan Manasiswa*, PT. Prenhlm.lindo, Jakarta, 2001
- A.W. Wijaya, *Adinistrasi Kepegawaian*, Rajawali Press, Jakarta., 1990
- Bedjo Siswanto, *Manajemen Modern: Konsep dan Aplikasi*, Cet. I, Sinar Baru, Bandung, 1990
- Departemen Agama Islam, *Hunpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam)*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 1998
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1994
- Dwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Gaya Media, Yogyakarta, 2009
- Dzaujak Ahmad, *Penunjuk Peningkatan Mutu pendidikan di sekolah Dasar*, Depdikbud, Jakarta, 1996
- Echolas, John M dan Hasan Shadily, 1990, *Kamus Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Gib son-lvancev ich-Donnell v (Alin bahasa: savitri Soekiisno dan Agus Dharma), *Organisasi Perilaku, Stniklur don Proses*, Lrlangga, Jakarta, 1996
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statika dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008
- Hani Handoko, *Manajemen*, edisi 2, Yogyakarta : BPFE, 2003
- Ivan Rich dan Donnelly, *Organisasi-Perilaku, Struktur, Proses*, Erlangga, Jakarta. 1987.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Galian Indonesia, Jakarta
- Nana Sujana Dr, Ibrahim, MA, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung 2001
- Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21, Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi mutu Pendidikan*, PT. Sindo, Jakarta, 1994

- Oemar hamalik, *Evaluasi kurikulum*, Remaja Rosda Karya, Bandung , 1990
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta, 1980
- Ronny Kountur, D.M.S., *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*,PM, Jakarta,2004
- Socbagio Atmodiwifio, *Afanqjemen Pendidiffan Indonesia*, Ardadizya Jaya Jakarta, 2000.
- Soewarno Handayaningrat, *Pengetahuan Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung, Jakarta. 1986
- Sutrisno Hadi, *Metodoligie Riset* , Psy, UGM, Yogyakarta , 1983
- Suharsimi Ari Kukunta, Prof. Dr. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek* , Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito , Bandung , 2002 .
- Sugiyono *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta., Bandung , 2002
- S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Cet. III, Jakarta : Gunung Agung, 1979
- T.Heru Kasida Brataatmaja,1991, *Kamus Bahasa Indonesia*, BPK Gunung Agung Mulia dan Kanislus, Jogyaarta, 1991.
- T.Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi 11, BPF, Jogyaarta, 1982.
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta balai pustaka,1999
- Wardi Bahtiar, Dr *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* , Logos, Jakarta ,1997,
- Wahyu Agung, *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif Garailmu*, Yogyakarta , 2010.